

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Three-Month Period Ended
March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 126	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520 - Indonesia
P. +62 21 898 30160 • F. +62 21 898 30161

www.berlina.co.id

Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018

*DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

*On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :*

- | | | | | |
|---|---|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : | Widya Noerlan | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Asrama Polri No. 18A 001/013
Bidara Cina, Jatinegara | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17520 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Baruk Utara I/ND-25
Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | : | Domicile as stated in ID
Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement. 

Bekasi, 29 April 2019 / April 29, 2019 ✓
PT BERLINA Tbk



Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director

Lukman Sidharta
Direktur/Director 

Pandaan Factory :

Jl. Raya Pandaan Km. 43
Pandaan 67156 - Pasuruan
East Java - Indonesia
P. +62 343 631 901 • F. +62 343 631 902

Tangerang Factory :

Jl. Raya Moch. Toha Km. 5 Kp. Pengasingan
Kelurahan Periuik Jaya, Kecamatan Periuik
Tangerang 15131 Indonesia
P. +62 21 553 5540 • F. +62 21 553 5539

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shang Hai Road
Baohu Industrial Zone
Hefei City - China 230051
P. +86 551 66 105 708 • F. +86 551 6610 5698

PT. QUANTEX

Jl. Gatot Subroto Km. 6
Kampung Cikong Ilir No. 8
Kel. Gandasari, Jatiuwung - Tangerang 15137
P. +62 21 5565 6583, 5565 6584 • F. +62 21 5565 2097

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Diaudit/ Audited Rp	
ASET				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,44,46,47	115.960.658	101.956.453	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,44,46,47	4.233.072	3.995.141	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak berelasi	6,40,44,46,47	16.879.556	21.747.528	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 894.657 dan Rp 894.657 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	47	269.112.400	280.826.720	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp 894,657 and Rp 894,657 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7,44,46,47	21.199.288	25.572.386	Other receivables - third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 3.611.247 dan Rp 2.618.232 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	8	264.719.350	296.478.875	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp 3,611,247 and Rp 2,618,232 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively
Uang muka pembelian	9	80.156.287	49.076.271	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	38a	26.514.972	14.892.633	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	23.086.520	17.252.381	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		821.862.103	811.798.388	Total current assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
<u>ASET (LANJUTAN)</u>				<u>ASSETS (CONTINUED)</u>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	38d	22.324.622	17.744.317	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 112.518.004 dan Rp 71.629.139 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	11,19,43	1.538.543.980	1.504.942.584	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 112,518,004 and Rp 71,629,139 as of March 31, 2018 and December 31, 2017 respectively
Goodwill	12	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 26.194.342 dan Rp 24.317.979 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	13	49.414.814	51.255.686	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 26,194,342 and Rp 24,317,979 as of March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,46,47	9.153.832	9.153.832	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	41.111.074	45.900.584	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.681.079.114	1.649.527.795	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.502.941.217	2.461.326.183	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Diaudit/ Audited Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	16a	25.882.152	30.144.204	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	16a,44,46,47	373.292.577	361.572.190	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17,44,46,47	238.651.842	244.577.191	Trade payables - third parties
Utang pajak	38b	20.410.142	7.765.211	Taxes payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	18,44,46,47	19.223.913	2.061.849	Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,44,46,47	75.195.322	28.141.761	Current portion of purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan	20	3.820.396	6.348.412	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,46,47	7.266.213	4.033.586	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22,44,46,47	31.670.991	23.161.304	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities :
Pinjaman bank	16b,44,46,47	71.372.646	73.511.076	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,46,47	42.536.350	43.763.019	Obligation under finance leases
Total Liabilitas Jangka Pendek		909.322.544	825.079.803	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	16b,44,46,47	258.284.939	274.422.384	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,46,47	66.836.165	76.504.360	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	38d	102.598.362	103.958.670	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	61.606.322	58.089.404	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		489.325.788	512.974.818	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.398.648.332	1.338.054.621	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Diaudit/ Audited Rp	
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham:			Share Capital:
Modal dasar - 1.500.000.000			Authorized capital –
(angka penuh) saham			1,500,000,000 (full amount)
dengan nilai nominal Rp 50			shares with par value of
(nilai penuh) per saham;			Rp 50 (full amount)
Modal ditempatkan dan			per share; Issued and fully
disetor penuh - 979.110.000			paid up - 979,110,000
(angka penuh) saham			(full amount) shares
masing-masing pada			as of March 31, 2019
tanggal 31 Maret 2019			and December 31, 2018
dan 31 Desember 2018	25	48.955.500	respectively
Tambahan modal disetor	26	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	11, 30	587.766.974	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	27	63.014.777	Other equity components
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya		83.480.193	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat			Total equity attributable
diatribusikan kepada			to owners of the parent
pemilik entitas induk		1.039.587.592	entity
Kepentingan non-pengendali	28	64.705.293	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.104.292.885	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		2.502.941.217	EQUITY
		2.461.326.183	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i> Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> Rp	31 Maret 2018/ <i>March 31, 2018</i> Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i> Rp	
PENJUALAN NETO	31	329.572.641	347.303.199	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	<u>(302.198.251)</u>	<u>(320.299.214)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		27.374.390	27.003.985	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	33	3.686.949	3.464.584	<i>Other income</i>
Pendapatan bunga dan keuangan		119.625	84.041	<i>Interest and finance income</i>
Beban penjualan	34	(10.359.873)	(11.337.094)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	35	(19.352.375)	(18.568.469)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	36	(24.022.883)	(19.769.300)	<i>Interest and finance costs</i>
Beban lainnya	37	<u>(2.133.527)</u>	<u>(1.360.576)</u>	<i>Other expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(24.687.694)	(20.482.829)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	38e	<u>4.533.345</u>	<u>5.021.868</u>	<i>Corporate income tax benefit (expense)</i>
RUGI TAHUN BERJALAN		(20.154.349)	(15.460.961)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	2.834.370	11.471.227	<i>Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	24	(2.211.597)	(1.934.647)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	38d	<u>552.899</u>	<u>483.662</u>	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(18.978.677)</u>	<u>(5.440.719)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	31 Maret 2018/ March 31, 2018 Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(20.216.389)	(16.254.388)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	62.040	793.427	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(20.154.349)	(15.460.961)	Total
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(18.971.602)	(6.047.317)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	(7.075)	606.598	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(18.978.677)	(5.440.719)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39	(21)	(17)	<i>Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited) And December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity	
			Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	86.645.525	365.646.118	55.775.209	813.392.500	39.636.937	853.029.437	Balance as of January 1, 2018
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	-	-	-	36.944.259	(36.944.259)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Penurunan surplus revaluasi		-	-	-		(121.353)	(121.353)	(52.008)	(173.361)	Decrease in revaluation
Pembagian dividen	29	-	-	-	-	-	-	(3.600.000)	(3.600.000)	Dividends paid
Pembentukan dana cadangan	29	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Total rugi komprehensif tahun 2018		-	-	-	(25.410.586)	266.293.435	4.405.198	28.727.439	274.015.486	Total comprehensive loss for the 2018
Saldo 31 Desember 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	98.179.198	594.873.941	60.180.407	1.058.559.194	64.712.368	1.123.271.562	Balance as of December 31, 2018
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	-	-	-	7.106.967	(7.106.967)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Total rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(21.805.972)	-	(18.971.602)	(7.075)	(18.978.677)	Total comprehensive loss for the current year
Saldo 31 Maret 2019	48.955.500	246.579.048	9.791.100	83.480.193	587.766.974	63.014.777	1.039.587.592	64.705.293	1.104.292.885	Balance as of March 31, 2018
Saldo awal 1 Januari 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	86.645.525	365.646.118	55.775.209	813.392.500	39.636.937	853.029.437	Balance as of January 1, 2018
Reklasifikasi surplus revaluasi	30	-	-	-	9.150.323	(9.150.323)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Total rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(17.518.544)	-	(6.047.317)	606.598	(5.440.719)	Total comprehensive loss for the current year
Saldo 31 Maret 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	78.277.304	356.495.795	67.246.436	807.345.183	40.243.535	847.588.718	Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,20,31,33	343.795.032	332.447.395	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	9,17,32,45	(261.891.499)	(213.631.739)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi		-	-	
	21,24,32,			
Pembayaran kas kepada karyawan	34,35	(54.383.042)	(56.716.835)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		27.520.491	62.098.821	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	36	(23.080.579)	(19.885.160)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	38	(2.850.136)	(2.771.429)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak	38	-	3.230.923	Cash received from tax refund
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.589.776	42.673.155	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali	11,45	-	34.846.000	Proceed from sale and lease-back transaction
Hasil penjualan aset tetap	11,44	-	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		119.625	84.041	Interest received
Penerimaan klaim asuransi		15.106.261	-	
Perolehan aset tetap	11,45	(1.676.450)	(27.487.631)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,45	(27.836.853)	(25.122.729)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	13,44	(35.490)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(14.322.907)	(17.680.319)	Net cash flows provided by/ used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16a,44	296.035.697	293.195.043	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16b,44	-	17.483.695	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16a,44	(244.220.791)	(290.458.551)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16b,44	(18.275.876)	(8.857.501)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	23,44	(10.803.189)	(9.077.717)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	19,44	(21.203.778)	(7.138.011)	<i>Purchase of property, plant and equipment payable</i>
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.532.063	(4.853.042)	Net cash provided by/used in financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(11.201.068)	20.139.794	NET INCREASE/DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		101.956.453	67.552.749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(676.879)	1.850.106	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		90.078.506	89.542.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF
Kas	4	332.830	479.981	<i>Cash on hand</i>
Bank	4	115.627.828	89.062.668	<i>Cash in bank</i>
TOTAL		90.078.506	89.542.649	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007. Based on notarial deed No. 35, of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp 250 per share (full amount) to Rp 50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2015, the Company conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH, M.Kn., the Company the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Prosentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Maret 2019/ <i>March 31 2019</i>	31 Desember 2018 2018/ <i>December 31 2018</i>	31 Maret 2019/ <i>March 31 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31 2018</i>
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	576.943.974	579.113.605
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of plastic bottle and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	283.197.647	297.474.861
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	41.694.860	44.447.455
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	26.878.193	27.207.549
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	-	100%	100%	68.490	69.114

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp 8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp 16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp. 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp. 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, *cap* botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Maret 2019, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

On June 19, 2013, Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp 8,500,000 (3,400 shares) to Rp 16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp. 1,000,000 (20,000 shares) to Rp. 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in year 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of March 31, 2019, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Widya Noerlan
Direktur	Lukman Sidharta
Direktur Independen	-

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya Kusuma
	Lenny Anggraini

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 836 dan 928 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consist of the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<u>Board of commissioners:</u>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Lisjanto Tjiptobiantoro	<i>President Commissioner</i>
Oei Han Tjhim	Oei Han Tjhim	<i>Commissioner</i>
Lim Eng Khim	Lim Eng Khim	<i>Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala	<i>Independent Commissioner</i>
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	<i>Independent Commissioner</i>
		<u>Board of directors:</u>
Widya Noerlan	Widya Noerlan	<i>President Director</i>
Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	<i>Director</i>
Haryudianto	Haryudianto	<i>Independent Director</i>

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	<i>Chairman</i>
Oei Wahyu Soetjahya Kusuma	Oei Wahyu Soetjahya Kusuma	<i>Member</i>
Lenny Anggraini	Lenny Anggraini	

The total average number of the Group's permanent employees was 836 dan 928 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on April 29, 2019.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut "Kelompok Usaha") yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") serta interpretasinya ("ISAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2018

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the "Group") adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its Interpretations ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2018

Effective January 1, 2018, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (IFAS) new or revised which were issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2018 (Lanjutan)

- PSAK No. 2 (Amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Amandemen), Aset Tetap -Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No. 46 (Amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK No. 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2018, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- PSAK No. 13 (Amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK No. 53 (Amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 69, Agrikultur

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan Perusahaan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee* ; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements
(Continued)
New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2018 (Continued)

- *SFAS No. 2 (Amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative*
- *SFAS No. 15 (Improvement), Investments in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS No. 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants*
- *SFAS No. 46 (Amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *SFAS No. 67 (Improvement), Disclosures of Interest in Other Entities*

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Besides DSAK-IAI has also issued the following SFAS that become effective January 1, 2018, but does not affect the Group's consolidated financial statements:

- *SFAS No. 13 (Amendment), Transfers of Investment Property*
- *SFAS No. 53 (Amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*
- *SFAS No. 69: Agriculture*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following :

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya – biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh) :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Pound Britania Raya	18.609
Euro	15.995
Francs Swiss	14.309
Dolar Amerika Serikat	14.244
Yen Jepang (JPY 100)	12.856
Dolar Australia	10.098
Dolar Singapura	10.507
Yuan Renminbi China	2.115

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign currency transactions and translation of consolidated financial statements

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount) :

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	
	18.373	Great Britain Pound
	16.560	Euro
	14.710	Swiss Francs
	14.481	US Dollar
	13.112	Japan Yen (JPY 100)
	10.211	Australian Dollar
	10.603	Singapore Dollar
	2.110	China Yuan Renminbi

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No. 7 "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - (i). *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii). *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii). *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i). *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii). *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii). *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv). *one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v). *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi). *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

(i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

(i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Cerukan, Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, termasuk dalam kategori ini.

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are included in this category.

(iii). Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. is done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occurred after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

(iii). Reclassification of financial assets (Lanjutan)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv). Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets

Financial assets carried at amortized cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(viii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

(viii). Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan lain-lain (Lanjutan)

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Trade and other receivables (Continued)

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) is using the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada perusahaan asosiasi (Lanjutan)

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 47.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Investments in associate (Continued)

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 47.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

1. Determination of fair value (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Determination of fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Property, plant and equipment

The Company adopted revaluation model for its land, buildings and machinery, while another class of property, plant and equipment is still using the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of Property, Plant and Equipment.

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

All property plant and equipment are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ <u>Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machinery	4 – 16	Machinery
Equipment	2 – 16	Equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	2 – 8	Vehicles

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lease*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi - Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lease, and the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the lease assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Operating lease - As Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill* dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of non-financial assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

s. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Intangible assets (Continued)

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of finite life intangible assets is as follows:

	Tahun/ <u>Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 – 8	Software and software licenses
Daftar pelanggan	10	Customer list

s. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar dan dilusi

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Basic diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of Financial Assets and
Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 38.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 285.991.956 dan Rp 302.574.248 (Catatan 6).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables after allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 285,991,956 and Rp 302,574,248 respectively (Note 6).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Manfaat Untuk Karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turn-over karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 61.606.322 dan Rp 58.089.404 (Catatan 24).

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Masa Manfaat Ekonomis dan Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.538.543.980 dan Rp 1.504.942.584 (Catatan 11).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2019, and December 31, 2018 amounted to Rp 61,606,322 and Rp 58,089,404, respectively (Note 24).

Useful lives and depreciation of property
plant and equipment

these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Useful lives and depreciation of property plant and
equipment (Continued)

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,538,543,980 and Rp 1,504,942,584, respectively (Note 11).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal input pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	321.860	349.798	Rupiah
Yuan Renminbi China	10.970	58.122	China Yuan Renminbi
Total	<u>332.830</u>	<u>407.920</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.517.367	8.614.314	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	9.287.776	9.307.703	PT Bank Rabobank International Indonesia
Standard Chartered Bank	7.674.388	5.155.804	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.318.965	3.968.297	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.316	17.957	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	576.226	2.387.091	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.765	235.695	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	70.134	71.002	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.730	27.848	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total:	<u>44.848.667</u>	<u>29.785.711</u>	Total:
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.888.922	42.580.573	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.561.623	1.314.542	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	845.830	854.772	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.691	319.872	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	68.811	70.849	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.773	226.261	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Industrial and Commercial Bank of China - China	4	98.631	Industrial and Commercial Bank of China - China
Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	51.265	51.733	Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai	47.241	48.462	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai
PT Bank Rabobank International Indonesia	11.896	13.888	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	-	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
Total:	<u>44.718.056</u>	<u>45.579.583</u>	Total:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Rekening Yuan Renminbi Cina: Standard Chartered Bank Limited cabang Nanjing, Cina	10.441.089	7.066.819
Industrial and Commercial Bank of China - Cina	9.825.333	6.196.134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai, China	4.719.187	12.727.765
Citibank N.A.	1.058.261	175.129
Total	26.043.870	26.165.847
Rekening Dolar Singapura: Overseas Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	17.224	17.381
Total	17.224	17.381
Rekening Euro: PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	11 - -	11 - -
Total	11	11
Total Bank	115.627.828	101.548.533
Jumlah Kas dan Setara Kas (tidak termasuk cerukan)	115.960.658	101.956.453

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Kas dan setara kas	115.960.658
Cerukan (Catatan 16a)	-
Kas dan setara kas, setelah cerukan	115.960.658

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

<i>China Yuan Renminbi accounts: Standard Chartered Bank Limited Nanjing branch, China Industrial and Commercial Bank of China - China PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch, China Citibank N.A.</i>
<i>Total</i>
<i>Singapore Dollar account: Overseas Chinese Banking Corporation Limited, Singapore</i>
<i>Total</i>
<i>Euro accounts: PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia</i>
<i>Total</i>
<i>Total cash in banks</i>
<i>Total cash and cash equivalents (excluding bank overdraft)</i>

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
<i>Cash and cash equivalents</i>	101.956.453
<i>Bank overdraft (Note 16a)</i>	(30.144.204)
<i>Cash and cash equivalents, net of bank overdrafts</i>	71.812.249

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 34.128.000 dan RMB 20.000 (2018: Rp 34.128.000 dan RMB 20.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of March 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp 34,128,000 and RMB 20,000 (2018: Rp 34,128,000 and RMB 20,000), management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Investasi melalui manajer investasi	3.613.423
Investasi langsung	619.649
Total	4.233.072

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai Manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

Perusahaan dan LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

Investasi dalam efek jangka pendek Kelompok Usaha baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	
	3.362.846	<i>Investments with fund managers</i>
	632.295	<i>Direct investment</i>
Total	3.995.141	Total

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

The Company and LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

The Group's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	78.158.327	87.038.593	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Reckitt Benckiser Indonesia	16.204.230	15.080.927	<i>PT Reckitt Benckiser Indonesia</i>
PT PZ Cussons Indonesia	12.135.253	21.747.528	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT Yasulor Indonesia	10.508.324	9.465.787	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Tirta Investama	8.188.382	3.634.300	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Ultra Prima Abadi	7.252.547	5.280.894	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Kino Indonesia	6.523.616	5.397.985	<i>PT Kino Indonesia</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	6.408.705	6.035.615	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	4.427.161	2.637.886	<i>PT Darya-Varia Laboratoria Tbk</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	3.037.745	2.384.081	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Mustika Ratu Tbk	2.961.111	2.285.554	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT Bayer Indonesia	2.914.621	3.921.222	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Suryamas Gemilang Lubricant	2.912.959	3.504.674	<i>PT Suryamas Gemilang Lubricant</i>
PT Beiersdorf Indonesia	2.830.047	2.445.012	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	2.469.057	3.279.264	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Malidas Sterilindo	-	2.705.806	<i>PT Malidas Sterilindo</i>
PT Cosmax Indonesia	-	2.233.470	<i>PT Cosmax Indonesia</i>
PT FMC Agricultural Manufacturing	-	2.109.043	<i>PT FMC Agricultural Manufacturing</i>
Lainnya	64.786.793	55.362.219	<i>Others</i>
Total	231.718.876	236.549.860	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pelanggan luar negeri:		
Bayer CropScience (China) Co., Ltd	10.915.644	7.935.463
Jiangsu Johnson Tongda Ltd	10.461.565	13.162.681
Unilever (China) Co., Ltd	3.611.879	7.987.555
SC Johnson	-	-
Milott Laboratories Co., Ltd.	2.574.442	3.341.140
Xi'an Kaimi Co., Ltd	2.019.428	2.869.844
Unilever HPC Products Mfg. LLC	743.794	764.004
Unilever Vietnam Internatuinal Company	645.931	326.610
Unilever Philippines Inc	491.764	230.463
Lotus Beauty Care Products P.LTD-Unit II	485.846	987.859
Yangzhou perfect daily necessities Co	467.604	-
Jewel Consumer Care Pvt. Ltd	460.412	468.072
Leung Kai Fook Medical CO.Pte Ltd	376.559	268.964
Unilever South Africa (Pty) Ltd	-	-
Unilever Thai Holdings Limited	-	-
FMC AG (THAILAND) LTD.	-	-
Packaging Centre Services SDN.BHD	-	-
Unilever Srilangka Limited	-	-
Lainnya	5.033.314	6.828.862
Total	38.288.181	45.171.517
Total piutang usaha ketiga	270.007.057	281.721.377
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(894.657)	(894.657)
Neto	269.112.400	280.826.720
Pihak berelasi :		
PT ICI Paints Indonesia	16.879.556	21.747.528
Total	285.991.956	302.574.248

31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rp	Rp

b. Berdasarkan umur (hari):

Belum jatuh tempo	227.446.620	243.312.500
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	35.205.941	36.946.987
31 s/d 60 hari	10.898.199	6.795.353
61 s/d 90 hari	1.458.872	5.043.406
Melebihi 90 hari	11.876.981	11.370.658
Total	286.886.613	303.468.904
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(894.657)	(894.656)
Neto	285.991.956	302.574.248

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Overseas customers:	
Bayer CropScience (China) Co., Ltd	
Jiangsu Johnson Tongda Ltd	
Unilever (China) Co., Ltd	
SC Johnson	
Milott Laboratories Co., Ltd.	
Xi'an Kaimi Co., Ltd	
Unilever HPC Products Mfg. LLC	
Unilever Vietnam Internatuinal Company	
Unilever Philippines Inc	
Lotus Beauty Care Products P.LTD-Unit II	
Yangzhou perfect daily necessities Co., Ltd.	
Jewel Consumer Care Pvt. Ltd	
Leung Kai Fook Medical CO.Pte Ltd	
Unilever South Africa (Pty) Ltd	
Unilever Thai Holdings Limited	
FMC AG (THAILAND) LTD.	
Packaging Centre Services SDN.BHD	
Unilever Srilangka Limited	
Others	
Total	Total
Total trade receivables	
Less allowance	
for impairment of receivables	
Net	Net
Related party :	
PT ICI Paints Indonesia	
Total	Total

b. By age category (day):

Not yet due	
Past due	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
Over 90 days	
Total	Total
Less allowance	
for impairment of receivables	
Net	Net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang:

Rupiah	248.969.257	251.554.391
Yuan Renminbi Cina	28.866.722	33.412.536
Dolar AS	9.050.634	18.501.978
Total	<u>286.886.613</u>	<u>303.468.905</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(894.657)</u>	<u>(894.657)</u>
Neto	<u><u>285.991.956</u></u>	<u><u>302.574.248</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. By currency :

Rupiah
China Yuan Renminbi
US Dollar
Total
Less allowance for impairment of receivables
Net

**Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:**

**Movements in the allowance for
impairment of receivables is as follows:**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	894.657	1.072.195	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	814.749	Provision for the year
Penghapusan piutang	-	(992.287)	Write-off Receivables
Saldo akhir	<u>894.657</u>	<u>894.657</u>	Ending balance

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Tambahan penyisihan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 didasarkan pada analisa individu pelanggan yang memiliki umur piutang yang telah melebihi 90 hari, dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha

Additional allowance on March 31, 2019 and December 31, 2018 are based on the analysis on the individual receivables from customers that are more than 90 days, and the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16b).

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN LAIN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Piutang subkontrak	3.173.622
Karyawan	896.447
Klaim <i>trial</i>	234.946
Klaim asuransi	-
Lain- lain	16.894.273
Total	<u>21.199.288</u>

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

7. OTHER RECIVABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	
	15.106.261	<i>Subcontract receivable</i>
	3.959.438	<i>Employees</i>
	-	<i>Trial claim</i>
	926.295	<i>Insurance claim</i>
	5.580.392	<i>Others</i>
Total	<u>25.572.386</u>	<i>Total</i>

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Barang jadi	79.568.846
Bahan baku	56.786.853
Barang dalam proses	62.025.264
Bahan pembantu dan pembungkus	33.561.191
Barang teknik, bahan bakar dan <i>mould</i>	28.822.097
Barang dalam perjalanan	2.962.084
Total	<u>263.726.335</u>
Dikurangi:	
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	<u>993.015</u>
Total - neto	<u>264.719.350</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Saldo awal	2.618.232
Penghapusan	-
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	<u>(3.611.247)</u>
Saldo akhir	<u>(993.015)</u>

8. INVENTORIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	
	105.015.203	<i>Finished goods</i>
	69.652.594	<i>Raw materials</i>
	61.062.607	<i>Work in-process</i>
	32.629.714	<i>Indirect and packing materials</i>
	28.366.547	<i>Technical materials, fuel and mould</i>
	2.370.442	<i>Inventories in-transit</i>
Total	<u>299.097.107</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Allowance for obsolete and slow moving inventories	<u>(2.618.232)</u>	
Total - net	<u>296.478.875</u>	<i>Total - net</i>

Movements in the allowance for obsolete and slow moving inventories, are as follows:

	4.123.998	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Write-off</i>
	<u>(1.505.766)</u>	<i>Provision for/ (reversel of) the year</i>
	<u>2.618.232</u>	<i>Ending Balance</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

Rincian persediaan Kelompok Usaha yang terbakar adalah sebagai berikut:

	<i>Rp</i>
Barang jadi	22.359.954
Bahan baku	25.095.980
Barang dalam proses	7.028.997
Jumlah	<u>54.484.931</u>

Kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran tersebut telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 197.426.333 dan RMB 20.000.000 untuk 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

8. INVENTORIES (Continued)

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident result in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The fire incident result in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

Details of the Group's inventories lost in fire are as follows:

	<i>Finished goods</i>
	<i>Raw materials</i>
	<i>Work in-process</i>
	<i>Total</i>

The loss from fire of the inventories is recorded in the consolidated statements of profit or loss in 2017.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp 197,426,333 and RMB 20,000,000 on March 31, 2019 and December 31, 2018, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loan (Note 16b and 16c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCES FOR PURCHASE

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Aset tetap	44.161.521	29.224.014	<i>Property, plant and equipment</i>
Suku cadang	15.745.779	12.114.327	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	11.660.341	3.876.274	<i>Raw materials</i>
Lain-lain	8.588.646	3.861.656	<i>Others</i>
Total	<u>80.156.287</u>	<u>49.076.271</u>	<i>Total</i>

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Sewa	15.052.590	12.481.268	<i>Rent</i>
Asuransi	1.209.913	2.112.735	<i>Insurance</i>
Lain- lain	6.244.614	2.078.975	<i>Others</i>
Total	<u>23.086.520</u>	<u>17.252.381</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2019 / March 31, 2019						
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	355.839.393	-	-	(16.368)	355.823.025	Land
Bangunan dan prasarana	135.826.532	(202.500)	202.500	(216.120)	135.610.412	Buildings and improvements
Mesin	396.275.452	453.879	-	197.060	396.926.391	Machinery
Peralatan pabrik	291.839.888	1.102.140	-	1.422.957	294.521.392	Equipment
Kendaraan	4.206.439	-	-	2.282	4.208.721	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	27.238.811	98.360	-	4.097	27.361.068	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>						<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	43.344.672	-	(202.500)	-	43.142.172	Building and improvements
Mesin	32.935.133	72.911.019	-	(1.422.957)	104.423.195	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	24.870	-	-	(19.800)	5.070	Furniture, fixture, and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	289.040.532	-	-	-	289.040.532	Machinery
Total	1.576.571.722	74.362.898	-	127.358	1.651.061.978	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	-	146.060	-	(78.242)	67.818	Land
Bangunan dan prasarana	-	1.877.317	-	(422.576)	1.454.741	Buildings and improvements
Mesin	-	24.223.654	-	12.806	24.236.460	Machinery
Peralatan pabrik	42.215.409	5.170.449	-	116.666	47.502.524	Equipment
Kendaraan	3.869.217	29.471	-	2.052	3.900.740	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	23.200.503	495.878	-	3.778	23.700.159	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	2.344.010	9.311.552	-	-	11.655.562	Machinery
Total	71.629.139	41.254.381	-	(365.516)	112.518.004	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai						Net book value before impairment losses
tercatat	1.504.942.583				1.538.543.974	
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-				6	Less impairment in the value of assets
Total nilai tercatat neto	1.504.942.583				1.538.543.980	Total net carrying value

11. ASET TETAP (Lanjutan)
11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018								
1 Januari 2018 / January 1, 2018	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Eliminasi / Elimination	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Penurunan Nilai / Impairment	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:								
<u>Pemilikan langsung:</u>								
Tanah	302.008.002	-	(510.028)	-	(2.146.330)	56.033.509	-	454.240
Bangunan dan prasarana	136.534.867	8.579.017	-	9.790.734	(23.189.844)	12.444.826	(9.589.797)	1.456.729
Mesin	556.508.507	50.789.616	(126.149.096)	109.192.214	(368.119.512)	172.612.176		1.441.547
Peralatan pabrik	246.672.221	32.460.771	(646.699)	12.303.126	(427.621)	-	-	1.478.090
Kendaraan	4.201.254	-	(10.297)	-	-	-	-	15.482
Inventaris dan peralatan kantor	25.513.765	1.838.540	(140.970)	-	-	-	-	27.476
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>								
Bangunan dan prasarana	10.095.074	41.477.898	-	(8.228.300)			-	43.344.672
Mesin	64.624.887	62.417.320	-	(94.107.074)			-	32.935.133
Inventaris dan peralatan kantor		24.870	-	-	-	-	-	24.870
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								
Mesin	157.998.342	90.205.029	-	(28.950.700)	(50.733.020)	120.520.881	-	289.040.532
Total	1.504.156.919	287.793.061	(127.457.090)	-	(444.616.327)	361.411.392	(9.589.797)	4.873.564

At cost
Direct acquisition:
Land
*Buildings and
improvements*
Machinery
Equipment
Vehicles
*Furniture, fixture and
office equipment*
Construction in progress:
Building and
improvements
Machinery
*Furniture, fixture and
office equipment*
Assets under finance lease:
Machinery
Total
11. ASET TETAP (Lanjutan)
11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Akumulasi penyusutan:								
<u>Pemilikan langsung:</u>								
Tanah	1.167.510	961.170	(29.033)	(93.658)	(2.262.359)	-	-	256.370
Bangunan dan prasarana	14.545.927	7.655.111	-	146.998	(23.189.844)	-	-	841.808
Mesin	154.042.490	90.638.623	(17.992.294)	134.325.494	(368.119.512)	-	-	7.105.199
Peralatan pabrik	144.666.111	19.742.204	(514.822)	(122.307.116)	-	-	-	629.032
Kendaraan	3.707.296	158.616	(9.267)	-	-	-	-	12.572
Inventaris dan peralatan kantor	21.440.174	1.875.959	(140.971)	-				25.341
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>								
Mesin	37.866.274	27.282.470	-	(12.071.718)	(50.733.016)	-	-	-
Total	377.435.782	148.314.153	(18.686.387)	-	(444.304.731)	-	-	8.870.322

Accumulated depreciation:
Direct acquisition:
Land
*Buildings and
improvements*
Machinery
Equipment
Vehicles
*Furniture, fixture and
office equipment*
Assets under finance lease:
Machinery
Total

Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.126.721.137							1.504.942.583
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(311.596)			(311.596)				-
Total nilai tercatat neto	1.126.409.541			(444.616.327)				1.504.942.583

*Net book value before
impairment losses*
*Less impairment in the
value of assets*
Total net carrying value

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Pemilikan langsung :		
Beban Pabrikasi	31.414.832	31.132.827
Beban Usaha	527.997	568.930
Aset sewa pembiayaan guna usaha:		
Beban Pabrikasi	9.311.552	6.001.112
Total	<u>41.254.381</u>	<u>37.702.869</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Harga jual aset tetap	-	34.846.000
Nilai tercatat	-	(42.640.996)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>(7.794.996)</u>

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap tersebut termasuk kerugian yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp Nihil pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 7.794.996 pada tanggal 31 Maret 2018 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

*Direct acquisition:
Manufacturing expenses
Operating expenses
Assets under finance lease:
Manufacturing expenses*

Total

Disposal of property plant and equipment are as follows:

*Proceeds from sale of property, plant
and equipment
Net carrying amount
Gain (loss) on sale of property,
plant and equipment*

Gain on disposal of property, plant and equipment includes unrealized gain from sale and leaseback transaction amounting to Rp Nil on March 31, 2019 and Rp 7,794,996 on March 31, 2018, which was amortized over the leaseback period.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 23).

Bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian antara 10% - 90%.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 430.437.501, AS\$ 58.276.771 dan RMB 170.729.769 tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 430.437.501, AS\$58.276.771 dan RMB170.729.769 tanggal 31 Desember 2018

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Total nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Certain assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 23).

Construction in-progress of building and facilities is estimated to be completed in 2018 and 2019 with the percentage of completion between 10% - 90%.

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured for Rp430,437,501, US\$58,276,771 and RMB170,729,769 on March 31, 2019 and Rp430,437,501 AS\$58,276,771 and RMB170,729,769 on December 31, 2018.

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment.

The gross carrying amounts of each property, plant and equipment which are fully depreciated and are still used by the Group are as follows :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Inventaris dan peralatan kantor	16.458.079	6.306.860	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2.266.291	1.514.451	Vehicles
Total	18.724.370	7.821.311	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, LPI, yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp15.106.260.711 dan Rp8.134.141 dan AS\$4.656.445 (setara dengan Rp69.665.301) pada tahun 2018

Pada tahun 2018, LPI telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran tersebut sebesar Rp32.672.725 dari perusahaan asuransi dan Rp26.886.939 pada tahun 2017.

Rincian kerugian kebakaran aset tetap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

2017

Harga Perolehan	180.031.996
Akumulasi Penyusutan	(42.666.752)
Rugi kebakaran aset tetap (Catatan 37)	<u>137.365.244</u>

Kerugian akibat kebakaran telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017 (Catatan 37).

Pada tahun 2018, seluruh mesin Perusahaan telah dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dengan laporan bertanggal 27 Maret 2019 (Catatan 18)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, LPI, located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang, Bekasi experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On 2019, The Company has received partially the claims on this fire amounting to Rp15,106,261 from the insurance company and Rp8,134,141 and US\$4,656,445 (equivalent to Rp69,311,179) in 2018.

On 2018, LPI has received insurance claims on the fire incident amounting to Rp32,672,725 from insurance company and Rp26,886,939 in 2017

The details of fixed assets lost in fire are as follows:

	At cost
	Accumulated depreciations
	Loss on fire on fixed assets (Note 37)

The loss caused by the fire incident has been recorded in the consolidated statement of profit or loss in the year 2017 (Note 37).

In 2018, all the Company's macheneries has been revalued by an independent Appraiser, KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan with its report dated March 27, 2019 (Note 18)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Hirarki nilai wajar tanggal 31 Desember 2018:

	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Total
	Level 1	Level 2	Level 3	Total
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Tanah	-	355.839.393	-	355.839.393
Bangunan	-	135.826.532	-	135.826.532
Mesin	-	396.275.452	-	396.275.452
<u>Aset Sewa</u>				
<u>Pembiayaan</u>				
Mesin	-	289.040.532	-	289.040.532
Jumlah	-	1.176.981.909	-	1.176.981.909

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah, bangunan dan mesin dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity on the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 - are inputs that cannot be observed for assets or liabilities.

<u>Direct Ownership :</u>	
Land	
Building	
Machinery	
<u>Leasing Asset</u>	
Machinery	
Total	

There is no transfer between levels during the year. Level 2 fair value of land, buildings and machinery is calculated using a market price comparison approach, estimation of new reproduction costs or new replacement costs, and estimation of income and costs generated by assets. The closest market prices of land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the price per meter assumption.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Goodwill	30.811.638
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(10.280.846)
Total	<u>20.530.792</u>

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

12. GOODWILL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
Goodwill	30.811.638
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(10.280.846)
Total	<u>20.530.792</u>

Amortization of goodwill has ceased since 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value as of March 31, 2019 and December 31, 2018

13. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Piranti lunak	11.609.156
Daftar pelanggan	64.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(26.194.342)
Total	<u>49.414.814</u>

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar transaksi tersebut sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
Piranti lunak	11.573.665
Daftar pelanggan	64.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(24.317.979)
Total	<u>51.255.686</u>

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and be amortized for ten (10) years.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Uang Jaminan	9.153.832
Total	<u>9.153.832</u>

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
Uang Jaminan	9.153.832
Total	<u>9.153.832</u>

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of March 31, 2019 and December 31, 2018

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	15.347.814
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 38f)	
Tahun 2017	10.840.094
Tahun 2016	1.832.816
Tahun 2014	5.389.704
Tahun 2013	7.700.646
Total	41.111.074

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
	16.655.647
	14.321.770
	1.832.816
	5.389.704
	7.700.647
Total	45.900.584

Deferred loss on sale and leaseback transactions, net
Claim for tax refund (Note 38f)
Year 2017
Year 2016
Year 2014
Year 2013
Total
The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized on the current period if the leaseback is an operating lease.

16. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	2019 Rp
Perusahaan:	
PT Bank CIMB	
Niaga Tbk	16.837.447
PT Bank OCBC	
NISP Tbk	3.802.867
Total Perusahaan	20.640.314
Entitas Anak:	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	5.241.838
Total Entitas Anak	5.241.838
Total	25.882.152

16. BANK LOANS

a. Bank Overdraft

	2018 Rp
	20.000.000
	4.902.366
	24.902.366
	5.241.838
	5.241.838
Total	30.144.204

The Company:
PT Bank CIMB
Niaga Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk
Total Company
Subsidiaries:
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
Total Subsidiaries
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar

Entitas Anak

LPI mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60%-10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

b. Pinjaman jangka pendek

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	USD	424.219	6.042.573
	IDR	20.392.504	20.392.504
	SGD	4.587.357	48.200.043
	EUR	8.042	128.637
	JPY	-	-
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk	IDR	104.264.664	104.264.664
	USD	2.170.906	30.922.378
Standard Chartered Bank	IDR	27.500.300	27.500.300
Total Perusahaan			<u>237.451.099</u>
<u>Entitas Anak:</u>			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk	IDR	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	USD	-	-
Standard Chartered Bank (China) Limited	RMB	9.849.955	20.836.595
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	85.007.106	85.007.106
PT Bank Rabobank International Indonesia	IDR	-	-
Total Entitas Anak			<u>105.843.701</u>
Total			<u>343.294.800</u>

16. BANK LOANS (Continued)

The Company

The Company has obtained an Overdraft Facility with a maximum amount of Rp20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions

Subsidiaries

LPI has obtained an Overdraft Facility with the maximum amount of Rp10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

b. Short-term loans

31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Mata uang asing/ Original currency	Rp
1.645.106	23.822.775
22.604.373	22.604.373
4.813.817	51.040.753
132.077	2.187.163
-	-
92.533.596	92.533.596
1.788.547	25.899.949
15.732.600	15.732.600
	<u>233.821.209</u>
1.182.686	1.182.686
-	-
9.295.555	19.613.157
77.047.007	77.047.007
29.908.131	<u>29.908.131</u>
	<u>127.750.981</u>
	<u>361.572.190</u>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir pada tanggal 16 April 2018 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar ASS\$5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan sebesar Rp7.500.000;
- Fasilitas Cerukan (*Overdraft*) Rp 5.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar ASS\$ 2.500.000; dan
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar ASS\$ 2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 10,00% - 11,50% per tahun Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 20.392.504, ASS\$ 424.219, SGD 4.587.357 dan EUR 8.042 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp22.604.373, ASS\$1.645.106, SGD4.813.817 dan EUR132.077.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times.

The most recent of which was dated April 16, 2018 where the Company obtained the following credit facilities :

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to US\$5,000,000;*
- *Loan facilities on Demand amounting to Rp7,500,000;*
- *Overdraft Facility of Rp 5,000,000;*
- *Treasury Facility of US\$ 2,500,000; and*
- *Foreign Exchange Transactions Facility amounting to US\$ 2,500,000 with a term of 1 year*

These loans bear floating interest rate between 5.50% – 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 10.00% – 11.50% per annum for Indonesian Rupiah.

The outstanding balance of this short-term loan as of March 31, 2019 amounted to Rp 20,392,504, US\$ 424,219, SGD 4,587,357 and EUR 8,042 and amounted to Rp22,604,373, US\$1,645,106, SGD4,813,817 and EUR132,077 as of December 31, 2018

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 30 April 2018, NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier* sebesar ASS\$ 1.000.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp 1.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar ASS\$ 1.000.000; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp Nihil dan pada tanggal 31 Desember 2018 Rp 1.182.686.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with

PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, most recently on

April 30, 2018, NP obtained the following credit facilities as follows:

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing) amounting to* US\$ 1,000,000;
- *Demand Loan facility amounting to* Rp 1,000,000;
- *Treasury Facility of* US\$ 1,000,000; and
- *Bank Guarantee Facility amounting to* Rp 1,000,000 *with one year tenor.*

The outstanding balance of the short-term loan as of March 31, 2019 amounted to Rp Nil and Rp 1,182,686 as of December 31, 2018.

Other requirements such as guarantee provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Entitas Anak

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015 dan berlaku sampai 29 Juni 2018.

Fasilitas L/C (sublimit T/R) untuk pembelian bahan baku sebesar USD 3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar ASS Nihil dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar ASS Nihil, atau setara dengan Rp Nihil dan Rp Nihil

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Subsidiary

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10, 2015 and maturing until June 29, 2018

L/C facility (T / R sublimit) for purchase of raw materials amounting to USD 3,000,000 with a period of 1 year. The tenor of T/R plus L/C is maximum 180 days with interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

The balance of the short-term loan as of March 31, 2019 amounted to ASS Nil and amounted to US\$ Nil as of December 31, 2018, respectively or equivalent to Rp Nil and Rp Nil

Other terms and conditions such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018.

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman Overdraft sebesar Rp20.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp80.000.000.
- Fasilitas Omnibus Trade terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan Bank Guarantee sebesar Rp116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing dengan nilai notional sebesar AS\$5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas PTK 2 untuk pembiayaan pembelian mesin baru sebagai bagian dari proses pemulihan di pabrik Cikarang sebesar Rp90.000.000.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 104.264.664 dan AS\$2.170.906 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.533.596 dan AS\$1.788.547.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina, Tbk. senilai Rp 138.000.000;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- Corporate guarantee dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit terutang.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on August 9, 2018.

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows :

- *Overdraft facility amounting to Rp20,000,000.*
- *Fixed Loan Facility 2 amounting Rp80,000,000.*
- *Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp116,499,000 with 1 (one) year term.*
- *Foreign Exchange Facility with a notional value of US\$5,000,000 with 1 (one) year term.*
- *PTK 2 facility to finance purchase of new machineries as part of recovery process in Cikarang plant amounting to Rp90,000,000.*

The outstanding balance of this loan as of March 31, 2019 amounted to Rp104,264,664 and US\$2,170,906 and Rp92,533,596 and US\$1,788,547 as of December 31, 2018.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- *Land and Building (Note 11);*
 - *SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;*
 - *SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000.*
- *Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);*
- *Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and*
- *Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).*
- *Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1 kali;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25 kali;
- *Current Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1 kali;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2 kali;
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.

Standard Chartered Bank

Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pembiayaan Invoice Export sebesar Rp35.750.000.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% – 10,50% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin secara dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang sebesar Rp23.500.000
- Persediaan sebesar Rp2.500.000
- Penjaminan dana tunai sebesar 15% dari total fasilitas (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 20.836.595 dan pada tanggal 31 Desember 2018 Rp15.732.600.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA of 3x maximum;*
- *Minimum DSCR Ratio:*
 - *The first year 1 time;*
 - *The second year onwards 1.25 times;*
- *Current Ratio minimum of:*
 - *The first year 1 time;*
 - *The second year onwards 1.2 times;*
- *Gearing Ratio 1.5 times maximum.*

Standard Chartered Bank

The Company

On July13, 2018, the Company signed a loan agreement with Standard Chartered Bank where the Company obtained a credit facilities in the form of Export Invoice Financing amounting to Rp35,750,000.

This loan facility bears interest at 10.00% – 10.50% per annum.

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- *Receivables of Rp23,500,000*
- *Inventory of Rp2,500,000*
- *Cash guarantee of 15% of total (Note 11).*

The outstanding balance of the short-term loan as of March 31, 2019 amounted to Rp 20,836,595 and Rp15,732,600 as of December 31, 2018.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch (SCB)

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Januari 2017, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada

12 Januari 2018 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Pembiayaan Invoice Import sebesar RMB 10.000.000, dengan suku bunga PBOC+10%, dengan sublimit :
- Pinjaman Jangka Pendek sebesar RMB8.000.000 dengan suku bunga PBOC+45%;
- Pinjaman Impor sebesar AS\$1.000.000 dengan suku bunga PBOC+45%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari BRNA senilai RMB 25.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP sebesar RMB 50.000.000 (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar RMB 9.849.955 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar RMB 9.295.555

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjianfasilitas pinjaman dengan PT Bank Rabobank Indonesia dimana LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit gabungan sebesar Rp30.000.000;
- Fasilitas pinjaman kredit berjangka setinggi-tingginya sebesar Rp15.000.000

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% – 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1 unit mesin OMSO atas nama LPI;
- Piutang sebagaimana ternyata dalam daftar Piutang Dagang yang diberikan debitur kepada bank dari waktu ke waktu;
- Persediaan sebagaimana ternyata dalam daftar Persediaan yang diberikan debitur kepada bank dari waktu ke waktu;
- Setoran tunai sebesar 35% dari fasilitas kredit gabungan

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp85.007.106 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp29.908.131.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

Standard Chartered Bank (China) Limited Nanjing Branch (SCB)

Subsidiary

On January 9, 2017, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch. The latest amendment was made on January 12, 2018 where HPPP obtained the following facilities:

- *Import Invoice Finance amounting to RMB 10,000,000, with interest rate at PBOC+10%, with sublimit :*
- *Short Term Loan amounting to RMB8,000,000 with interest rate at PBOC+45%;*
- *Import Loan amounting to US\$1,000,000with interest rate at PBOC+45%.*

These facilities are secured with corporate guarantee from BRNA in the amount of RMB 25,000,000 and HPPP's land and building amounting to RMB 50,000,000 (Note 11).

The outstanding balance of the short-term loan as of March 31, 2019 amounted to RMB 9,849,955 and RMB 9,295,555 as of December 31, 2018.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Rabobank Indonesia whereby LPI obtained the following facilities:

- *Combined credit facilities of Rp30,000,000;*
- *Credit facility with a maximum credit limit of Rp15,000,000,*

This loan facility bears interest at 9.75% – 10.50% per annum.

These credit facilities are secured by the following collateral:

- *1 unit mesin OMSO under the name of LPI;*
- *Receivables as stated in the list of trade receivables given by the debtor to the bank from time to time;*
- *Inventory as stated in the inventory list given by the debtor to the bank from*
- *Cash deposit of 35% from the combined credit facility*

The outstanding balance of this short-term loan as of March 31, 2019 amounted to Rp85,007,106 and amounted to Rp29,908,131 as of December 31, 2018.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018.

LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut :

- Cerukan (*Overdraft*) sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- Limit Gabungan Trade (Omnibus Trade Line-multicurrency) sebesar Rp 80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- New Term Loan sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun;
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (*Foreign Currency Loan PSE*) sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun.
- *Revolving Loan* sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Term Loan-Non Revolving* sebesar Rp55.876.003 dengan jangka waktu dua tahun.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,5% - 11% per tahun untuk Rupiah dan 4,5% - 5% per tahun untuk AS\$.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 29.997.777 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp77.047.007

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia (Continued)

Subsidiary (Continued)

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). The latest amendment was made on October 23, 2018.

LPI obtained the following facilities:

- *Overdraft amounting to Rp 10,000,000 with one year period;*
- *Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency) amounting to Rp80,000,000 with a term of one year;*
- *New Term Loan amounting to Rp15.000.000 with a term for three years;*
- *Foreign Currency Loan PSE amounted to US\$ 250,000 with a term of one year.*
- *Revolving Loan amounting to Rp5,000,000 with a term for one year;*
- *Term Loan-Non Revolving amounting to Rp55,876,003 with a term for two years.*

This loan facility bears interest at 10.5% - 11% per annum for the IDR and 4.5% - 5% per annum for the US\$.

The balance of short-term loans as of March 31, 2019 amounted to Rp 29,997,777 and amounted to Rp77,074,007 as of December 31, 2018

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (negative covenants) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank CIMB	IDR	224.791.798	224.791.798
PT Bank OCBC	IDR	72.256.866	72.256.866
Total Perusahaan			297.048.664
<u>Entitas Anak:</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai	USD	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	9.221.203	9.221.203
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	8.387.718	8.387.718
PT BankRabobank International Indonesia	IDR	15.000.000.000	15.000.000
Total Entitas Anak			32.608.921
Total			329.657.585
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			(71.372.646)
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank			258.284.939

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
232.132.492			232.132.492
77.599.625			77.599.625
309.732.117			309.732.117
13.743.298			13.743.298
9.458.045			9.458.045
15.000.000			15.000.000
38.201.343			38.201.343
347.933.460			347.933.460
(73.511.076)			(73.511.076)
274.422.384			274.422.384

The Company:

PT Bank CIMB
Niaga Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk
Total Company

Subsidiaries:

PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk,
Shanghai
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk

Total Subsidiaries

Total

Current portion of long-term
bank loan
Non-current portion of long-
term bank loan

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016, dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.100.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$ 2.600.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% dan 10% - 11,25% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp 40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5 kali ;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 kali ;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp 200.000.000 ; dan
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 16 April 2018 dimana fasilitas yang diperoleh Perusahaan menjadi sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which has been amended several times. The most recent of which was dated March 4, 2016 where the Company obtained the following long-term loan facilities :

- *Revolving loans 1 for machinery financing amounting to US\$ 2,100,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.*
- *Revolving loans 2 for machinery financing amounting to US\$ 2,600,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.*

These loans bear floating interest rates for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10% - 11.25% per annum, respectively.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp 21,389,200 (Note 11) and Rp 40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5 times;*
- *Minimum current ratio at not less than 1 time;*
- *Minimum consolidated net worth not less than Rp 200,000,000; and*
- *Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25 times.*

On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from to the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures. These facilities has been renewed several times, which has the most recently at April 16, 2018 where the Company obtained the following facilities as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Pinjaman Berjangka III (Committed Term Loan III) sebesar Rp 47.507.357 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;
- Pinjaman Berjangka IV (Committed Term Loan IV) sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun termasuk jangka waktu untuk sublimit usance L/C 360 days;

Jaminan atas fasilitas-fasilitas Perusahaan pada Bank menjadi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan sebesar Rp 140.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m2 atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m2 atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m2 atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp 40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp 70.000.000.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 10,00 – 11,50% per tahun untuk Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 2,5 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali untuk periode Juni 2016 – Juni 2017 dan 1,25 kali untuk periode setelah Juni 2017;
- Rasio lancar minimum 1 kali.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 72.256.866 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 77.599.625

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

- *Term Loan III (Committed Term Loan III) amounting to Rp 47,507,357 a period of 5 (five) years;*
- *Term Loan IV (Committed Term Loan IV) amounting to Rp 56,000,000 for a period of 6 (six) years including the period for sublimit usance L/C 360 days;*

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- *Land and buildings amounting to Rp 140,000,000 with details as follows:*
 - *SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12 732 m2 under the name of PT Berlina Tbk;*
 - *SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54 033 m2 under the name of PT Berlina Tbk; and*
 - *SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m2 under the name of PT Berlina Tbk.*
- *Inventories amounted to Rp 40,000,000;*
- *Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp 70,000,000.*

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 10.00 – 11.50% per annum for Indonesian Rupiah.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 2.5 times;*
- *Debt service coverage ratio of 1.1 times the minimum for the period June 2016 - June 2017 and 1.25 times for the period after June 2017;*
- *The current ratio at least 1 time.*

The outstanding balance of the long-term loans as of March 31, 2018 amounted to Rp 72,256,866 and amounted to Rp 77,599,625 as of December 31, 2018.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar ASS 700.000, dengan *sublimit non revolving sight* dan *usance L/C* sebesar ASS 560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan;
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan asset tetap sebesar Rp 9.000.000, periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian;

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 8.387.718 dan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 9.458.044.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Aset yang dibiayai dengan pinjaman berjangka ;
- Persediaan sebesar Rp 4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp 9.000.000 ;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satrya Utama sebesar Rp 34.500.000 ; dan
- *Cross default* dan jaminan *top-up* dana dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio:

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1 : 1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum:
 - 3x untuk tahun 2014
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016 dan seterusnya

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25%. Fasilitas ini telah diperpanjang yang terakhir pada 30 April 2018 sampai dengan 15 Mei 2021 untuk Pinjaman Berjangka 1 dan 12 Agustus 2021 untuk Pinjaman Berjangka 2.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$ 700,000, with a sublimit of non revolving sight and usance L/C amounting to US\$ 560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal;
- Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp 9,000,000, 5-years period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement;

The outstanding balance of the long-term loans as of March 31, 2019 amounted to Rp 8,387,718 and December 31, 2018 amounted to Rp 9,458,044.

These facilities are secured by:

- Assets that are financed by the term loan;
- Inventory amounting to Rp 4,500,000;
- Receivable amounting to Rp 9,000,000;
- Corporate gurantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to Rp 34,500,000; and
- Cross default and guarantee top-up funds from the Company.

In relation to these facilities, NP is required to maintain ratio:

- DSCR at 1.25 x minimum level at all times;
- Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and
- Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:
 - 3x for 2014
 - 2.5x for 2015
 - 2x for 2016 and onwards

The loan facility bears interest at 11.25%. This facility has been extended on April 30, 2018 until May 15, 2021 for Term Loan Facility 1 and until August 12, 2021 for Term Facility 2.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan sebesar Rp 200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut :

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp 200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani addendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 224.791.798 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 232.132.491

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (Catatan 11) :
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 138.000.000 ;
 - SHGB No. 175, berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m2 atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp 58.000.000;
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- Corporate guarantee dari PT Dwi Satrya Utama sampai dengan 55% dari total CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit terhitung.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016 the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has undergone several changes. On September 15, 2016 the Company has signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company obtained additional credit facility to repurchase (*buy-back*) the Company's Medium Term Note amounting to Rp 200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp 200,000,000 with a term of seven (7) years, including two years grace period.

On September 25, 2017, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period. The latest amendment was made on August 9, 2018.

The balance of long-term loans as of March 31, 2019 amounted to Rp 224,791,798 and amounted to Rp 232,132,491 as of December 31, 2018.

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and buildings (Note 11):
 - SHGB No. 53 is located in Desa Wangun Harja, Bekasi Regency area of 39,915 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 138,000,000;
 - SHGB No. 175, located in Desa Tawangrejo, District Pandaan, Pasuruan, East Java, covering an area of 58,305 m2 in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp 58,000,000;
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1 kali;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25 kali;
- *Current Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1 kali;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2 kali;
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman sebesar Rp 55.876.003 dengan jangka waktu hingga Juli 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m2 atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp 14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp 120.495.500;
- Mesin tiga (3) set sebesar Rp30.935.200;
- Persediaan sebesar Rp 49.875.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,65% - 10,75% per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimum 1,1 kali;
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimum 3 kali; dan
- *Current Ratio* minimum 1 kali.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 9.221.203 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 13.743.298.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan facility bears interest at 9.60% - 9.85% per year.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* of 3x maximum;
- *Minimum DSCR Ratio*:
 - The first year 1 time;
 - The second year onwards 1.25 times;
- *Current Ratio* minimum of:
 - The first year 1 time;
 - The second year onwards 1.2 times;
- *Gearing Ratio* 1.5 times maximum.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016 LPI has signed a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC).

LPI obtained facility Term Loan-Non Revolving amounting to Rp 55,876,003 with a term until July 2019.

These facilities are secured by:

- Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m2 Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp 14,612,200;
- Six (6) sets of machinery amounting to Rp 120,495,500;
- Machinery three (3) sets of Rp30,935,200;
- Inventories amounting to Rp 49,875,000.

This loan facility bears interest at 9.65% - 10.75% per year.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR* minimum ratio of 1.1 times;
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maximum of 3 times; and
- *Current Ratio* minimum 1 time.

The balance of long-term loans as of March 31, 2019 amounted to Rp 9,221,203 and December 31, 2018 amounted to Rp 13,743,298.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia. LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka 1 untuk pembiayaan kembali (refinancing) pengadaan mesin-mesin OMSO senilai Rp 15.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,00% per tahun dengan jangka waktu hingga Mei 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Mesin OMSO automatic line for combined flexo and silk screen printing on open-end tube atas nama LPI sebesar Rp21.250.000;
- Piutang sebesar Rp20.000.000
- Persediaan sebesar Rp20.000.000
- Setoran tunai sebesar 35% dari nilai L/C atau T/R dibuka;

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR Ratio minimum 1,15x;
- Net Debt to EBITDA Ratio maksimum 3x;
- Gearing Ratio maksimum 1,5x; dan
- Current Ratio minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 sebesar Rp 15.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 15.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia. LPI obtained Term Loan 1 to refinance OMSO machines amounting to Rp 15,000,000. This facility bears interest rate of 9.75% - 10.00% per annum with a term until May 2024.

This facility is guaranteed by the following:

- OMSO automatic line for combination flexo and silk screen printing machine on open-end tube on behalf of LPI amounting to Rp21,250,000; and
- Trade receivables amounting to Rp20,000,000
- Inventories amounting to Rp20,000,000
- Cash deposit of 35% of the value of opened L/C or T/R.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial

- DSCR minimum ratio of 1.1x;
- Net Debt to EBITDA Ratio maximum of 3x;
- Gearing Ratio maximum of 1.5x; and
- Current Ratio minimum 1x.

The balance of long-term loans as of March 31, 2019 amounted to Rp 15,000,000 and amounted to Rp 15,000,000 as of December 31, 2018.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga:			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon			PT Dai Nippon
Printing Indonesia	35.986.373	37.435.490	Printing Indonesia
PT Tirta Investama	6.176.138	5.488.035	PT Tirta Investama
PT Fuji Seal Indonesia	5.098.552	4.122.730	PT Fuji Seal Indonesia
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4.381.005	4.771.321	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT.Siegwerk Indonesia	4.198.625	3.348.846	PT.Siegwerk Indonesia
PT Rapid Plast Indonesia	4.088.025	4.260.950	PT Rapid Plast Indonesia
PT Arkanindoplast Utama	3.910.024	4.961.772	PT Arkanindoplast Utama
PT Sarana Teknik Wiratama	3.734.751	3.734.751	PT Sarana Teknik Wiratama
PT.Kartika Mitra Sejahtera	3.417.775	3.925.500	PT.Kartika Mitra Sejahtera
PT.Metro Plasindo Utama	2.985.130	2.105.441	PT.Metro Plasindo Utama
PT Tirta Sukses Perkasa	2.969.261	2.850.844	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Sumber Agung Success Mandiri	2.855.132	2.282.644	PT Sumber Agung Success Mandiri
PT Master Label	2.326.971	2.694.755	PT Master Label
PT Lotte Chemical Titan			PT Lotte Chemical Titan
Nusantara	2.262.060	7.089.880	Nusantara
PT.Brite Polymer	1.886.068	895.260	PT.Brite Polymer
PT Satriagraha Sempurna	1.863.228	2.034.039	PT Satriagraha Sempurna
PT Kawan Lama	1.815.082	21.937	PT Kawan Lama
Asiapapercon Internusa PT	1.781.614	1.733.564	Asiapapercon Internusa PT
PT Adijaya Buana Santosa	1.780.631	1.789.631	PT Adijaya Buana Santosa
-			PT Indocorr Packaging Cikarang
Lainnya	74.343.118	68.238.536	Others
Total	167.859.561	163.785.926	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok: (Lanjutan)			a. By creditor: (Continued)
Pemasok luar negeri			Overseas suppliers:
Propack Jiangyin Advance	10.754.018	6.230.696	Propack Jiangyin Advance
Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd.	9.403.176	1.995.373	Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd.
Lux Global Label Asia Pte, Ltd	8.350.062	8.194.268	Lux Global Label Asia Pte, Ltd
Packsys Global (Switzerland) Ltd	5.747.413	6.230.696	Packsys Global (Switzerland) Ltd
Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.	4.204.133	19.220.566	Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.
Kolon Global Corp.	2.715.686	2.899.185	Kolon Global Corp.
Basell Asia Pacific LTD	2.461.434	2.125.492	Basell Asia Pacific LTD
CCL Label (Hefei) Co., Ltd	2.206.557	2.979.100	CCL Label (Hefei) Co., Ltd
Scg Plastic Co., Ltd.	1.677.997	3.039.200	Scg Plastic Co., Ltd.
Siai Hefei Packaging Materials			Siai Hefei Packaging Materials
KraussMaffei Group South East Asia	1.647.099	1.162.832	KraussMaffei Group South East Asia Co, Ltd
Qidong Bowen Engineering Plastics (	1.402.062	1.194.200	Combitoool Ltd.
Korsini-Saf Ambalaj San.ve Tic.A.S	-		Korsini-Saf Ambalaj San.ve Tic.A.S
Gulf Polymers Distribution	-		Gulf Polymers Distribution Company FZCO
Lainnya	20.222.644	25.519.657	Others
Total	70.792.281	80.791.265	Total
Total	238.651.842	244.577.191	Total
b. Berdasarkan mata uang:			b. By currency:
Rupiah	177.325.465	174.371.740	Rupiah
Dolar AS	24.181.702	34.250.198	US Dollar
Yuan Renminbi China	11.322.936	16.656.825	China Yuan Renminbi
Francs Swiss	8.478.135	8.176.799	Swiss Franc
Euro	5.866.734	7.031.961	Euro
Dolar Singapura	11.386.815	3.997.850	Singapore Dollar
Yen Jepang	86.521	88.244	Japan Yen
Dolar Australia	3.534	3.574	Australian Dollar
Pound Inggris	-	-	Great Britain Poundsterling
Jumlah	238.651.842	244.577.191	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Dividen	450.981
Lain-lain	18.772.932
Total	19.223.913

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	
	450.981	<i>Dividends</i>
	1.610.868	<i>Others</i>
Total	2.061.849	Total

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Uniloy Milacron Germany Gmbh	55.743.655
PT Multi Ardecon	9.882.500
PT Harysekawan Abadi	3.021.400
Karya Usaha Corps CV	1.350.500
Tunas Dinamika	1.003.625
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	874.209
Nilpeter A/S	-
PT Primamitra Abadi Sentosa	136.700
Dong-A Precision Indo.Co.	1.121.715
Tronics (M) Sdn. Bhd	-
Esko-Graphics Pte., Ltd.	-
Lain-lain	57.804.673
Total	75.195.322

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	
	12.882.500	<i>Aoki Technical Laboratory, Inc.</i>
	3.010.700	<i>PT Multi Ardecon</i>
		<i>PT Harysekawan Abadi</i>
		<i>Karya Usaha Corps CV</i>
	1.003.625	<i>Tunas Dinamika</i>
		<i>Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.</i>
	6.467.409	<i>Nilpeter A/S</i>
		<i>PT Primamitra Abadi Sentosa</i>
	136.700	<i>Dong-A Precision Indo.Co.</i>
		<i>Tronics (M) Sdn. Bhd</i>
		<i>Esko-Graphics Pte., Ltd.</i>
	4.640.827	<i>Others</i>
Total	28.141.761	Total

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.820.396 dan Rp 6.348.412 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Rp 3,820,396 and Rp 6,348,412 respectively, represent cash received in advance from customers in relation to the Groups' sales.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 7.266.213 dan Rp 4.033.586 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR karyawan.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 7,266,213 and Rp 4,033,586, respectively, are liabilities of salaries, wages, benefits, and employees' THR.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Biaya pengiriman	8.361.563	6.077.114
Listrik, air, telepon	6.303.006	6.013.934
Bunga	5.574.912	4.632.608
Beban impor	2.207.275	2.000.864
Asuransi	3.681.373	1.351.451
Rabat	951.930	949.471
Jasa Profesional	686.428	733.623
Sewa	1.202.155	690.486
Lain-lain	2.702.349	711.753
Total	<u>31.670.991</u>	<u>23.161.304</u>

Freight in
Electricity, water and telephone
Interest
Import expenses
Insurance
Rebate
Professional fees
Rent
Others
Total

22. ACCRUED EXPENSES

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo:		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	856.514
2019	41.438.670	55.058.831
2020	46.513.903	46.513.903
2021	28.854.556	28.854.560
2022	9.934.338	9.934.338
2023	<u>1.656.409</u>	<u>1.656.409</u>
Total pembayaran minimum sewa guna usaha	128.397.876	142.874.555
Bunga	<u>(19.025.361)</u>	<u>(22.607.176)</u>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	109.372.515	120.267.379
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(42.536.350)</u>	<u>(43.763.019)</u>
Bagian jangka panjang	<u>66.836.165</u>	<u>76.504.360</u>

a. By due date:
Minimum lease payments :
2018
2019
2020
2021
2022
2023
Total minimum lease payments
Interest
Present value of minimum lease payments
Current portion of obligation under finance lease
Long-term portion

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan lessor:			<i>b. By Lessor:</i>
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	51.703.321	55.381.680	<i>PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia</i>
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	25.830.952	29.553.610	<i>PT JA Mitsui Leasing Indonesia</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	16.835.606	18.346.147	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
PT SMFL Leasing Indonesia	12.214.444	12.770.735	<i>PT SMFL Leasing Indonesia</i>
PT Orix Indonesia Finance	-		<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT. Hitachi Capital Finance Indonesia	2.788.192	4.215.209	<i>PT. Hitachi Capital Finance Indonesia</i>
Total	109.372.515	120.267.381	Total

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% - 13,5% untuk tahun 2018 dan; 5,1% - 13,5% untuk tahun 2017. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.6% - 13.5% in 2018 and; 5.1% - 13.5% in 2017. The obligation under finance leases are secured by the related leased assets (Note 11).

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, *Lessee* mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada *Lessor* tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, *Lessee* mempunyai opsi untuk membeli seluruh namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada *Lessor* paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

Under finance leases agreement there are options as follow:

- *At the time of expiry of the lease, the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;*
- *At the time of expiry of the lease, the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.*

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari *Lessor*, *Lessee*, tidak diperkenankan:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;.

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor, Lessee is not allowed to:

- a. Attach, bind, tether, or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan *Lessor*, *Lessee* tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh *Lessor* secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, *Lessee* harus segera memberitahukan *Lessor* mengenai hal tersebut dan *Lessee* atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan
- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari *Lessor*. *Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	63.580.937
Nilai wajar aset	(1.974.615)
Liabilitas neto	<u>61.606.322</u>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	62.701.207
Beban jasa kini	1.691.400
Beban jasa lalu	(115.370)
Beban bunga	1.174.541
Pembayaran manfaat	-
Perubahan asumsi aktuarial	(1.870.841)
Penyesuaian	<u>-</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>63.580.937</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(Continued)

- b. *Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and*
- c. *Move goods without the prior written approval of Lessor. The lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.*

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
<i>Present value of defined benefit obligation</i>	62.701.207
<i>Fair value of plan asset</i>	(4.611.803)
<i>Net liability</i>	<u>58.089.404</u>

Changes in the present value of defined benefit obligation

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>	66.392.835
<i>Current service cost</i>	6.765.601
<i>Past service cost</i>	(461.478)
<i>Interest cost</i>	4.698.165
<i>Benefits paid</i>	(5.626.218)
<i>Changes in actuarial assumptions</i>	(7.483.363)
<i>Adjustment</i>	<u>(1.584.335)</u>
<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>	<u>62.701.207</u>

Movements of fair value of plan assets were as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.611.803
Pendapatan bunga	(2.581.861)
Imbal hasil atas aset program	(55.327)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.974.615

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Beban jasa kini	1.691.400
Beban jasa lalu	(115.370)
Beban bunga	389.481
Biaya atas manfaat PHK lainnya	-
Total	1.965.511

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Perubahan asumsi aktuarial	(1.870.841)
Imbal hasil atas aset program	55.327
Penyesuaian	4.027.111
Total	2.211.597

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
Fair value of plan assets at beginning of year	4.511.383
Interest income	321.729
Actual return on plan asset	(221.309)
Fair value of plan assets at end of year	4.611.803

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
Current service cost	6.765.601
Past service cost	(461.478)
Interest cost	4.376.436
Other termination benefits cost	383.455
Total	11.064.014

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
Changes in actuarial assumptions	(7.483.363)
Actual return on plan asset	221.309
Adjustment	(1.584.335)
Total	(8.846.389)

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Saldo awal tahun	58.089.404
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(660.190)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	2.211.597
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	-
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.965.511
Saldo akhir tahun	<u>61.606.322</u>

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp
	61.881.452
	(5.626.218)
	(8.846.389)
	(383.455)
	11.064.014
	<u>58.089.404</u>

Balance as beginning of the year
Employee severance benefits paid in current year
Remeasurement charge to other comprehensive income
Employee termination benefits paid in current year
Employee benefits cost recognized in current year
Balance at end of the year
The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life starting on December 1, 2004.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

25. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019			
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	20.159.300	2,06	1.007.965	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.325.000	10,45	5.116.250	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.599.538	27,84	13.629.977	Public (less than 5% each)
Total	<u>979.110.000</u>	<u>100,00</u>	<u>48.955.500</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Nama pemegang saham	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Nama of shareholder
	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	20.297.700	2,07	1.057.895	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10,41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.873.638	27,87	13.600.672	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto S.H., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH, M.Kn, tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp 1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

Selanjutnya susunan pemegang saham Perusahaan yaitu saham milik PT Dwi Satrya Utama menjadi 534.252.162 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 26.712.608 dan saham milik Masyarakat menjadi 444.857.838 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 22.242.892. Sehingga seluruhnya berjumlah 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH, M.Kn, dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016. The Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority with the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humbert Lie, SH, SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

Furthermore, in the composition of the Company's shareholders, PT Dwi Satrya Utama increased to 534,252,162 (full amount) shares or equivalent to Rp 26,712,608 and for the Public, increased to 444,857,838 (full amount) shares or equivalent to Rp 22,242,892. Therefore, the total shares issued and outstanding became 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham angka penuh tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Total – neto	246.579.048	246.579.048	<i>Total – net</i>

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	
Saldo awal / Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	60.180.407	2.834.370
Total	60.180.407	63.014.777

Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (Lanjutan)

27. OTHER EQUITY COMPONENTS (Continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Saldo awal / Beginning balance	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	55.775.209	4.405.198	60.180.407	Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries
Total	55.775.209	4.405.198	60.180.407	Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak					Subsidiaries:
PT Lamipak Primula Indonesia	64.592.942	-	(5.058)	64.587.884	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	142.944	-	(1.989)	140.955	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.518)	-	(27)	(23.545)	PT Natura Plastindo
Total	64.712.368	-	(7.074)	64.705.294	Total

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pembagian dividen/ <i>Cash dividend</i>	Total laba (rugi) komprehensif / <i>Total comprehensive income (loss)</i>	Penurunan surplus revaluasi/ Revaluation Decrease	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Subsidiaries:</i>
<u>Entitas Anak</u>						
PT Lamipak Primula Indonesia	39.536.825	(3.600.000)	28.708.125	(52.008)	64.592.942	PT Lamipak Primula - Indonesia
PT Quantex	124.035	-	18.909	-	142.944	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.923)	-	405	-	(23.518)	PT Natura Plastindo
Total	<u>39.636.937</u>	<u>(3.600.000)</u>	<u>28.727.439</u>	<u>(52.008)</u>	<u>64.712.368</u>	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**29. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp. 2.891.100 sebagai dana cadangan, Rp. 6.262.442 sebagai laba ditahan, dan Rp. 2.937.330 (Rp. 3 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2016.

**29. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS**

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on May 19, 2017, the shareholders approved the use of the net income attributable to owners of the parent entity amounting to Rp. 2,891,100 as a reserve fund, Rp. 6,262,442 as retained earnings, and Rp. 2,937,330 (Rp 3 per share in full amount) as cash dividends for fiscal year 2016.

30. SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

30. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	594.873.941	365.646.118	<i>Beginning balance</i>
Penambahan saat tahun berjalan		266.293.435	<i>Addition during the year</i>
Penurunan surplus revaluasi		(121.353)	<i>Revaluation decrease</i>
			<i>Reclassification of</i>
			<i>revaluation surplus</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi	(7.106.967)	(36.944.259)	
Saldo akhir	<u>587.766.974</u>	<u>594.873.941</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, dan SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (Cut Off date) 9 Desember 2015 dengan nomor laporan penilai 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, and SBRPN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp 492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

30. SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilaian independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 27 Maret 2019 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilaian masing-masing adalah No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/ 2019, yang menggunakan pendekatan harga pasar dan dari Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dengan laporan appraisal QHJHPB Zi (2019) No. 4, tanggal 24 Januari 2019, menggunakan pendekatan nilai pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp351.821.595 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap sebesar Rp361.411.392 dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar Rp231.148 diakui sebagai penurunan nilai surplus yang sudah dibentuk sebelumnya. Sedangkan, sebesar Rp9.358.649 diakui sebagai rugi penurunan nilai.

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

30. REVALUATION SURPLUS (Continued)

On December 31, 2018, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2019 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/ 2019, respectively, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2019 with Appraisal Report QHJHPB Zi (2019) No. 4, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp351,821,595 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment amounting to Rp361,411,392 and charged to other comprehensive income and amounting to Rp231,148 recognized as decrease in surplus that has been previously recognized. Whereas, amounting to Rp9,358,649 recognized as impairment loss.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on the property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of "shareholders' equity, as follows:

	<u>2018</u>	
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	825.160.314	Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	<u>1.176.981.909</u>	Value of land, buildings and infrastructures, and machineries after revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap	351.821.595	Revaluation difference of property, plant and equipment
Penurunan nilai yang dicatat sebagai penurunan surplus revaluasi	231.148	
Dicatat sebagai rugi penurunan nilai	<u>9.358.649</u>	Recognized as impairment loss
Total surplus revaluasi	361.411.392	Total revaluation surplus
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	<u>(76.609.686)</u>	Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap, neto	<u><u>284.801.706</u></u>	Property, plant and equipment revaluation Revaluation surplus, net

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Lokal	292.502.923
Retur / potongan penjualan - lokal	(2.849.160)
Luar negeri	39.918.878
Total – neto	<u>329.572.641</u>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 39.918.878 (12%) dan Rp 35.048.031 (10%) masing-masing untuk periode 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp 128.276.043 (38,92 %) dan Rp 174.048.861 (50%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp 9.510.224 atau 2,89% dan Rp 10.230.101 atau 2,95% dari total penjualan.

31. NET SALES

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	
	305.668.922	<i>Local</i>
	(6.525.498)	<i>Sales returns / discount Local</i>
	48.159.775	<i>Overseas</i>
Total – net	<u>347.303.199</u>	

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 39,918,878 (12%) and Rp 35,048,031 (10.09%) for March 31, 2019 and March 31, 2018.

Sales which represent more than 10% of total sales on March 31, 2019 and March 31, 2018 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 128,276,043 (38,92%) and Rp 174,048,861 (50%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on March 31, 2019 and March 31, 2018 amounting to Rp 9,510,224 or 2.89 % and Rp 10,230,101 or 2.95% of total sales, respectively.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			<i>Raw materials, supplementary materials and packages:</i>
Awal tahun	102.282.308	90.120.407	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	136.267.009	185.740.868	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(90.348.044)	(105.008.048)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	148.201.273	170.853.227	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	31.114.076	33.148.127	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	95.085.850	100.880.725	<i>Manufacturing expenses</i>
Total biaya produksi	274.401.199	304.882.079	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in-process:</i>
Awal tahun	61.062.607	36.768.507	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(62.025.264)	(41.380.571)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	273.438.542	300.270.015	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	105.015.203	90.589.827	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	6.924.599	18.889.848	<i>Purchases</i>
Penyisihan persediaan usang	(3.611.247)	-	
Akhir tahun	(79.568.846)	(89.450.476)	<i>At end of year</i>
Total	302.198.251	320.299.214	<i>Total</i>
Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2017:			<i>Purchases of raw materials for the three months ended March 31, 2019 and March 31, 2017 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:</i>

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	%	Rp	%
PT Dai Nippon Printing Indonesia	20.533.211	13	24.057.714	16
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	17.903.110	11	23.446.343	15
Propack Jiangyin	5.015.006	3	4.175.904	3
Lux Global	5.702.825	4	8.194.268	5
Total	44.139.146	31	59.874.229	39

*PT Dai Nippon Printing
Indonesia
Chevron Philips Petroleum
Singapore Pte., Ltd.
Propack Jiangyin
Lux Global
Total*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN LAINNYA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Penjualan barang bekas	1.484.248	2.346.697
Keuntungan investasi jangka pendek	237.625	(333.215)
Pendapatan selisih kurs	1.541.989	(1.774.942)
Lain-lain	423.087	3.226.044
Total	3.686.949	3.464.584

Sales of scraps
Gain on short-term investment
Gain on foreign exchange
Others
Total

34. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Pengangkutan	8.871.807	9.795.750
Gaji dan tunjangan	870.825	807.169
Sewa	93.820	137.952
Perjalanan	108.434	120.686
Listrik dan telepon	19.980	31.000
Penyusutan	4.663	7.796
Amortisasi	723	720
Lain-lain	340.236	436.021
Total	10.359.873	11.337.094

Freight
Salaries and benefits
Rent
Travelling
Electricity and telephone
Depreciation
Amortization
Others
Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	11.039.010	11.320.002
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 24)	1.965.511	895.521
Perjalanan	755.123	849.784
Listrik dan telepon	742.656	717.056
Asuransi	771.986	597.659
Penyusutan	523.334	561.134
Jasa professional	518.525	525.821
Sewa	687.167	497.629
Biaya umum kantor	328.373	382.094
Amortisasi	257.459	235.944
Perijinan dan pajak	511.602	193.725
Reparasi dan pemeliharaan	113.131	138.331
Beban administrasi saham	-	-
Lain-lain	1.138.498	1.653.769
Total	19.352.375	18.568.469

Salaries and benefits
Long-term employee benefits (Note 24)
Travelling
Electricity and telephone
Insurance
Depreciation & amortization
Professional fees
Rent
General office expenses
Amortization
Permits and taxation
Maintenance and repairs
Stock administrative expense
Others
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Bunga atas:		
Pinjaman bank	19.770.686	16.590.116
Utang sewa pembiayaan	3.500.974	2.218.308
Beban administrasi bank	751.223	960.876
Total	<u>24.022.883</u>	<u>19.769.300</u>

Interest on:
Bank loans
Obligations under finance leases
Bank administration expenses
Total

37. BEBAN LAINNYA

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	1.307.833	141.455
Lain-lain	825.694	1.219.121
Total	<u>2.133.527</u>	<u>1.360.576</u>

Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions
Others
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	4.949.149	-
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2018	2.192.490	9.205.824
Tahun 2017	9.205.824	-
Tahun 2016	-	-
Tahun 2015	-	-
Subtotal	16.347.463	9.205.824
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	3.729.455	2.401.708
Pajak penghasilan badan	6.438.055	3.285.101
Subtotal	10.167.510	5.686.809
Total	26.514.973	14.892.633

b. Utang pajak

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	200.608	312.134
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	166.383	100.958
Pajak pertambahan nilai	14.196.536	2.366.295
Subtotal	14.563.527	2.779.387
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.202.611	618.275
Pajak entitas anak di luar negeri	432.293	744.871
Pajak penghasilan pasal 25	-	93.856
Pajak penghasilan pasal 21	(62.540)	83.707
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	28.556	37.607
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	100.930	224.605
Pajak penghasilan badan	3.144.765	3.182.903
Subtotal	5.846.615	4.985.824
Total	20.410.142	7.765.211

38. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value added tax
Corporate income tax
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Year 2015
Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Subtotal
Total

b. Taxes payable

The Company:
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Value added tax
Subtotal
Subsidiaries:
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Income tax article 25
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 4 (2)
Corporate income tax
Subtotal
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2017 sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(24.687.694)	(20.482.829)
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(24.687.694)	(20.482.829)
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	5.961.664	(445.547)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(18.726.030)	(20.928.376)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.166.253	4.639.495
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(27.095)	(413.677)
Beban imbalan kerja	737.843	(80.293)
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(3.611.247)	-
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	-	-
Total	1.265.754	4.145.525
Perbedaan permanen:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(242.671)	361.062
Beban yang tidak dapat dikurangkan	696.764	723.210
Total	454.093	1.084.272
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(17.006.183)	(15.698.579)
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	(17.006.183)	(15.698.579)
Taksiran pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak 25%	-	-
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	(2.061.418)	(1.935.618)
Pajak penghasilan pasal 23	(131.072)	(61.277)
	(2.192.490)	(1.996.895)
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(2.192.490)	(1.996.895)

38. TAXATION (Continued)

c. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on March 31, 2019 and March 31, 2017 are as follows:

Consolidated profit (loss) before tax
Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Less:
Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Difference in accounting record on depreciation of lease assets and payment of lease payable
Employee benefit expense
Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Fiscal loss compensation
Total
Permanent differences :
Income subjected to final tax
Non-deductible expenses
Total
Taxable income (loss) of the Company
Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Estimated corporate income tax based on tax rate at 25%
Less: Prepaid tax
Income tax article 22
Income tax article 23
Less / (Over) payment of corporate income tax – the Company

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 2 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 ("PP No. 77") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dengan persyaratan tertentu, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari PT Adimitra Korpora Transferindo, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi persyaratan dalam PP No. 77 di atas dan berhak untuk memperoleh penurunan tarif pajak sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang berlaku. Pada tahun 2016, persyaratan diatas sudah tidak terpenuhi sehingga tarif pajak kembali menjadi 25%. Pengaruh perubahan tarif tersebut telah dicatat sebagai penambah pajak tangguhan dalam laporan keuangan tahun 2016 sebesar Rp 612.302 dan sebagai pengurang surplus revaluasi Rp 6.410.524.

38. TAXATION (Continued)

In accordance with article 2 paragraph.2 of Government Regulation No. 77 year 2013 ("PP No. 77") regarding the Reduction of the Income Tax Rate for Resident Public Company Tax Payer with certain terms and conditions, the Company has obtained a letter from PT Adimitra Korpora Transferindo, Bureau of Securities Administrative, which states that the Company has fulfilled the requirement as stated in PP No. 77 and that the Company meets the criteria to obtain a reduction of income tax rate by 5% below the prevailing tax rate. In 2016, the Company no longer fulfilled the conditions stated above. As a result, the tax rate applicable to the Company became 25%. The Company has recorded the effects of the change of the tax rate as an addition to deferred tax expense in the 2016 consolidated financial statements amounting to Rp 612,302 and as deduction for revaluation surplus amounting to Rp 6,410,524.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Maret 2019/ March 31, 2019							
	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Pengaruh perubahan tarif Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statement	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Perusahaan							The Company
Aset pajak tangguhan :							Deferred tax asset :
Imbalan kerja jangka panjang	12.868.753	-	184.462	460.108	-	-	Long-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	203.687	-	-	-	-	-	Allowance for impairment of receivable
Penyisihan persediaan usang	654.558	-	(902.812)	-	-	-	Allowance for obsolete inventory
Rugi fiskal	39.259.505	-	4.251.546	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(76.544.960)	-	1.034.787	-	-	-	Property, plant and equipment, net of obligation under finance leases
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(23.558.457)	-	4.567.983	460.108	-	-	Deferred tax assets
Entitas Anak (QTX)							Subsidiary (QTX)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.838.717)	-	214.057	12.321	-	-	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak (LPI)							Subsidiary (LPI)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(45.157.933)	-	594.281	74.783	-	-	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas Anak (HPPP)							Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(13.078.031)	-	(33.781)	-	-	-	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas Anak (NP)							Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(1.581.215)	-	45.180	5.687	-	-	Deferred tax assets (liabilities) - net
Total		-	5.387.720	552.899	-	-	Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian							Consolidated deferred tax assets (liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Aset	(23.558.457)	(18.530.366)	Asset
(Liabilitas)	<u>(62.655.896)</u>	<u>(61.743.368)</u>	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)
d. Deferred tax (Continued)

31 Maret 2018 / March 31, 2018							
	1 Januari 2018 / January 1, 2018	Pengaruh perubahan tariff/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Dibebankan ke surplus revaluasi/ Charged to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Perusahaan							
Aset pajak tangguhan :							
Imbalan kerja jangka panjang	11.729.695	-	(20.072)	267.497	-	-	11.977.120
Penyisihan penurunan nilai piutang	248.072	-					248.072
Penyisihan persediaan usang	1.031.000	-	-	-	-	-	1.031.000
Rugi fiskal	41.448.174	-	3.924.645	-	-	-	45.372.819
Liabilitas pajak tangguhan:							
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(38.916.261)	-	1.056.453	-	-	-	(37.859.808)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	15.540.680	-	4.961.026	267.497	-	-	20.769.203
Entitas Anak (QTX)							
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(613.641)	-	75.985	5.700	-	-	(531.956)
Entitas Anak (LPI)							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(22.849.346)	-	337.639	206.733	-	-	(22.304.974)
Entitas Anak (HPPP)							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(3.867.655)	-	-	-	-	-	(3.867.655)
Entitas Anak (NP)							
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(340.593)	-	(5.927)	3.732			(342.788)
Total		-	5.368.723	483.662	-	-	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - konsolidasian							
Aset	15.540.680						20.769.203
(Liabilitas)	(27.671.235)						(27.047.373)

The Company
Deferred tax asset :
Long-term employee benefits
Allowance for impairment of receivable
Allowance for obsolete inventory
Fiscal loss
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment, net of obligation under finance leases
Deferred tax assets
liabilities – net
Subsidiary (QTX)
Deferred tax liabilities – net
Subsidiary (LPI)
Deferred tax assets (liabilities) - net
Subsidiary (HPPP)
Deferred tax assets (liabilities) - net
Subsidiary (NP)
Deferred tax assets (liabilities) - net
Total
Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Asset
(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax (expenses) benefit

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
LPI	(697.555)	(304.276)	LPI
QTX	(116.487)	(27.704)	QTX
HPPP	-	(14.875)	HPPP
NP	(40.333)	-	NP
Total pajak kini	(854.375)	(346.855)	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	4.567.983	4.961.026	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
LPI	594.281	337.639	LPI
QTX	214.057	75.985	QTX
HPPP	(33.781)		HPPP
NP	45.180	(5.927)	NP
Total pajak tangguhan	5.387.720	5.368.723	Total deferred tax
Total pendapatan (beban) pajak penghasilan badan	4.533.345	5.021.868	Total corporate income tax income (expense)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa laba fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal profit amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa laba fiskal perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2015 Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali Nomor : MPK.I-2219/PAN.Wk/2015. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009, dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009. Pada tanggal 23 Februari 2010 Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut. sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006

Tax appeal court for fiscal year 2006 tax case has been made on July 14, 2010 and in accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal, and that the Company's fiscal profit of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation of Rp 4,947,365 become Rp 2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/ KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908,243. Due to the difference of tax expense and pinalty amounting tp Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submitted an objection letter on this SKPLB and the DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009. On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court. while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2010 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Pebruari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014 mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016 Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN. Wk/2016. Pada 10 Mei 2016 Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali Nomor 276/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/ KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation will not file a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration Survey No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016 DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 November 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG 1/2016 dan Perusahaan membayar Rp 3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp 7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sidang pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2017 dan sidang terakhir dilakukan pada tanggal 31 Januari 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada keputusan dari pengadilan pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya, penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

On June 2015, the Company received a Tax Assessment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015 which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

On August 26, 2016 Directorate General of Taxation issued letter No. KEP-01208/KEB/ WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00090/406/13/ 054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment amounted to Rp 3,748,698 from Rp 6,979,621.

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court on November 16, 2016 with No. T2555/PANWk/BG1/2016 and paid the tax amounting to Rp 3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp 7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

First court was done on April 26, 2017 and the last court was done in January 31, 2018. As of the reporting, the Company appeal is still in process in the Tax Court. The Company believes that the objections will be accepted and therefore, the allowance for tax loss is not required.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp 5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014. Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp 2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017 DJP mengeluarkan surat keputusan No.KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB 00124/406/14/054/16 dengan jumlah lebih bayar yang sama yaitu sebesar Rp.2.126.709,-

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017. Sidang pertama dilakukan tanggal 21 Maret 2018, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses persidangan masih berlanjut. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iv) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp 2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp 5,389,704. The Company has received the tax refund amounting to Rp 2,126,706, but the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

On September 7, 2017, DGT issued Decision Letter No.KEP-01478 / KEB / WPJ.07 / 2017 which rejected the Company's objection on SKPLB 00124/406/14/054/16 with the same overpayment amounting to Rp.2,126,709.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 on November 17, 2017 to the Tax Court. The first court was done on March 21, 2018, until the report date, it is still in process. The Company believes that the objections will be received and therefore the allowance for tax loss is not required.

v) Fiscal year 2015

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2015

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp.3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp.7.383.831.

vi) Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 sebesar Rp6.693.087 dan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2016 sebesar Rp8.525.903, sehingga kredit pajak yang dikoreksi sebesar Rp1.832.816.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.693.087 pada tanggal 06 Juli 2018. Perusahaan keberatan atas koreksi pajak tersebut dan telah menyampaikan Surat Keberatan No. 336/VIII/SS/2018 tanggal 27 Agustus 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses keberatan masih berlangsung.

Kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan di dalam SPT Tahunan sebesar Rp 28.294.739 sedangkan dari hasil pemeriksaan kompensasi kerugian fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian kompensasi kerugian fiskal dikoreksi sebesar Rp 7.331.262.

pemeriksaan masih berlangsung

Entitas Anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak sebesar Rp182.148 bukan sebesar Rp2.187.929 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp182.148 tersebut pada tanggal 11 Oktober 2018. Atas selisih sebesar Rp2.005.781, telah dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

v) Fiscal year 2015

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831, so that the remaining unpaid tax of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounting to Rp 7,383,831.

vi) Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes issued Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 amounting to Rp6,693,087. while the tax overpayment reported in the Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2016 amounted to Rp8,525,903. Based on the Notice of Tax Overpayment Assessment received, the tax credit was corrected by Rp1,832,816.

The Company has received the tax overpayment refund amounting to Rp 6,693,087 on July 6, 2018. The company did not agree with the tax correction and submitted the Objection Letter No. 336 / VIII / SS / 2018 dated August 27, 2018. As of the reporting date, the objection is still ongoing.

The fiscal losses compensation reported in the Annual Tax Return (SPT) amounted to Rp 28,294,739. whereas the result of tax audit, the fiscal loss compensation amounted Rp20,963,477. Based on the result of tax audit, the compensation of fiscal loss was corrected by Rp 7,331,262.

Subsidiary

Fiscal year 2016

In April 26, 2018, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation stating that the taxable income should be Rp182,148 instead of Rp2,187,929 which has been reported. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has received the tax refund amounting to Rp 182,148 on October 11, 2018. The difference amounting to Rp2,005,781 has been recorded as tax overpayment in other non current assets accounts.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal pelaporan, LPI belum menerima hasil dari surat keberatan tersebut dan menyakini bahwa DJP akan menyetujui keberatan tersebut.

Disamping itu, LPI juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp17.369, pasal 21 sebesar Rp62.496, pasal 23 sebesar Rp131.581, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.265.450 untuk tahun fiskal 2016. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah melakukan pembayaran atas SKP tersebut sejumlah Rp1.475.896 dan dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

Subsidiary

Until reporting date, LPI has not received the result for those objection letter and certain that DJP will accept the objection.

Beside that, LPI also received Tax Underpayment of Income Tax art 4(2) amounting to Rp 17,369, article 21 amounting to Rp 62,496, article 23 amounting to Rp131,581, and Value Added Tax amounting to Rp1,265,450 for fiscal year 2016. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2017. LPI has paid the tax underpayment amounting to Rp 1,475,896 and recorded as tax overpayment invoice in other non current assets accounts.

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(20.216.389)	(16.254.388)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000	979.110.000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(21)</u>	<u>(17)</u>

39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Weighted average of (full-amount) outstanding shares
Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI; dan
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp9.510.224. Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 16.879.556

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- *PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder;*
- *PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance, Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI; and*
- *PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.*

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- *Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp9,510,224. On March 31, 2019 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 16,879,556*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
	Rp
Remunerasi	2.047.669
Kewajiban imbalan kerja	79.370
Imbalan kerja karyawan	941.098
Total	<u>3.068.137</u>

**40. RELATED PARTY TRANSACTIONS
AND BALANCE (Continued)**

Transactions with Related Parties (Continued)

- Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	
Remunerasi	1.841.007	Remuneration
Kewajiban imbalan kerja	75.952	Employee benefit liabilities
Imbalan kerja karyawan	904.902	Employee benefits paid
Total	<u>2.821.861</u>	Total

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	235.849.465	93.723.176	-	329.572.641	External sales
Penjualan antar segmen	1.932.302	-	(1.932.302)	-	Inter - segment sales
Total pendapatan	237.781.767	93.723.176	(1.932.302)	329.572.641	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	15.580.830	11.793.560	-	27.374.390	Segment result / gross profit
Beban operasional	(40.579.287)	(11.482.797)	-	(52.062.084)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(24.687.694)	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak				4.533.345	Tax Income (expense)
Rugi tahun berjalan				(20.154.349)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(62.040)	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(20.216.389)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.086.719.995	582.974.084	(166.752.862)	2.502.941.217	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	2.086.719.995	582.974.084	(166.752.862)	2.502.941.217	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.075.371.899	361.736.448	(38.460.015)	1.398.648.332	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	1.075.371.899	361.736.448	(38.460.015)	1.398.648.332	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	72.047.897	2.315.001	-	74.362.898	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	29.963.017	13.167.008	-	43.130.025	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	257.118.535	90.184.664	-	347.303.199	External sales
Penjualan antar segmen	1.613.151	-	(1.613.151)	-	Inter - segment sales
Total pendapatan	258.731.686	90.184.664	(1.613.151)	347.303.199	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen					Segment result /
/ laba bruto	13.594.510	13.409.475	-	27.003.985	gross profit
Beban operasional	(36.689.112)	(10.797.702)	-	(47.486.814)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(20.482.829)	Income before tax
Beban pajak				5.021.868	Tax Expense
Laba tahun berjalan				(15.460.961)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(793.427)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(16.254.388)	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.812.808.714	445.451.561	(158.661.006)	2.099.599.269	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.812.808.714	445.451.561	(158.661.006)	2.099.599.269	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	969.758.067	311.419.585	(29.167.101)	1.252.010.551	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	969.758.067	311.419.585	(29.167.101)	1.252.010.551	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	82.305.871	15.404.756	-	97.710.627	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	27.686.463	11.869.429	-	39.555.892	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	289.653.763	299.143.424	Domestic
Luar negeri	39.918.878	48.159.775	Overseas
Total	329.572.641	347.303.199	Total

	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pandaan dan Sidoarjo	1.262.042.420	1.230.401.136	2.986.641	132.478.576	Pandaan dan Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	957.632.660	933.381.070	70.922.378	148.451.356	Tangerang dan Cikarang
China	283.197.647	297.474.861	453.879	6.863.129	China
Singapore	68.490	69.114	-	-	Singapore
Total	2.502.941.217	2.461.326.181	74.362.898	287.793.061	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 38.92% dan 50% dari total penjualan untuk tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 2 Maret 2017 perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019 dengan biaya sewa sebesar Rp 2.275.000.

b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia, Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.

c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, dan Standrad Chartered Bank (Catatan 16).

d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, dan PT SMFL Leasing Indonesia untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional Perusahaan (Catatan 23).

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries on March 31, 2019 and March 31, 2018 amounted to 38.92% and 50% of total sales, respectively.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On April 24, 2007, LPI entered into a rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times. The recent amendment was made on March 2, 2017 and has been renewed for the rental period from March 1, 2017 to March 1, 2019 with rental fee of Rp 2,275,000.

b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.

c. The Company and subsidiary entities have bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and Standrad Chartered Bank (Note 16).

d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT Orix Indonesia Finance, and PT SMFL Leasing Indonesia for vehicle and machinery that used for Company operational (Note 23).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (*customer list*) senilai Rp 94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin	Rp	30.000.000
Customer lists	Rp	64.000.000
Jumlah	Rp	<u>94.000.000</u>

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. Sesuai dengan Perjanjian No. 028/BER-TAR/15, pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2015 sampai dengan 30 April 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp 700.000 per bulan. Pada tahun 2017, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

- g. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan nilai sewa sebesar Rp6.676.030.662. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua belah pihak.

- h. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan telah membeli Blow Moulding Machine dari Uniloy Milacron Germany GmbH sebesar EUR 4.100.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR 615.000.

- i. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah membeli Stretch Blow Moulding Machine, sebesar JPY 131.002.560. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar JPY 13.996.000.

- j. Pada tanggal 7 Juni 2017, LPI telah membeli sebuah Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine dari Grafotronic AB sebesar EUR 100.000. LPI telah membayar secara lunas sebesar EUR 100.000. Pada tanggal 31 Maret 2019, mesin tersebut telah diterima oleh LPI.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp 94,000,000 to PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

Machineries	Rp	30,000,000
Customer lists	Rp	<u>64,000,000</u>
Total	Rp	<u>94,000,000</u>

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. In accordance with the Agreement No. 028/BER-TAR/15 in 2015, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty. The agreement is valid from April 1, 2015 until April 30, 2016 with a rental fee of Rp 700,000 per month. In 2017, the building lease agreement has been ended by both parties.

- g. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with a rental value of Rp6,676,030,662. This agreement is effective for ten years and can be renewed with the agreement of both parties.

- h. On December 15, 2017, the Company has purchased Blow Moulding Machine from Uniloy Milacron Germany GmbH amounting to EUR 4,100,000. The Company has paid down payment amounting to EUR 615,000.

- i. On June 22, 2017, the Company has purchased Stretch Blow Moulding Machine amounting JPY 131,002,560. The Company has paid down payment amounting to JPY 13,996,000.

- j. On June 7, 2017, LPI has purchased a Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine from Grafotronic AB amounting to EUR 100,000. LPI has paid the price in full amounting to EUR 100,000. As of March 31, 2019, the Machine has been delivered to LPI.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

(Lanjutan)

k. Pada tanggal 6 Oktober 2017, LPI telah membeli sebuah Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes dari OMSO S.p.A sebesar EUR 1.250.000. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 375.000. Pada tanggal 31 Maret 2019, mesin tersebut belum diterima oleh LPI.

l. Pada tanggal 24 Agustus 2017, LPI telah membeli sebuah COMBI FLW 25-30 dari AGI S.r.l sebesar EUR 40.679, LPI telah membayar uang muka sebesar EUR 33.033. Pada tanggal 31 Maret 2019, mesin tersebut telah diterima oleh LPI.

m. Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah membeli sebuah Bottlepack type 321M dari Rommelag Kunststoff-Maschinen sebesar EUR1.600.000. Perusahaan telah membayar uang muka EUR160.000.

n. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan telah membeli sebuah SIAD Macchine Impiati-Italy sebesar EUR85.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR25.500.

o. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan telah membeli sebuah mesin Husky sebesar USD 1.550.000, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD 200.000.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

k. On October 6, 2017, LPI has purchased a Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes from OMSO S.p.A amounting to EUR 1,250,000. LPI has paid down payment amounting to EUR 375,000. As of March 31, 2019, the Machine has not been delivered to LPI.

l. On August 24, 2017, LPI has purchased a COMBI FLW 25-30 from AGI S.r.l amounting to EUR 40,679, LPI has paid down payment amounting to EUR 33,033. As of March 31, 2019, the Machine has been delivered to LPI.

m. On July 20, 2018, the Company has purchased a Bottlepack type 321M from Rommelag Kunststoff-Maschinen amounting to EUR1,600,000. The Company has paid down payment amounting to EUR33,033.

n. On September 6, 2018, the Company has purchased a SIAD Macchine Impiati-Italy amounting to EUR85,000. The Company has paid down payment amounting to EUR25,500.

o. On October 24, 2018, the Company has purchased a Husky machine amounting to EUR1,550,000. The Company has paid down payment amounting to EUR200,000.

43. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN

Pada tahun 2017, Perusahaan dan LPI, entitas anak, mengalami kerugian atas kebakaran. Kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha disajikan sebagai berikut:

42. LOSS ON FIRE INCIDENT

In 2017, the Company and LPI, its subsidiary, incurred losses due to a fire incident. The Group's losses due to fire incident is presented as follows:

	Rp	
Persediaan (Catatan 8)	54.484.931	<i>Inventories (Note 8)</i>
Aset tetap (Catatan 11):	180.031.996	<i>Fixed assets (Note 11):</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap	(42.666.752)	<i>Accumulated depreciation</i>
Sisa nilai buku	137.365.244	<i>Net book value</i>
Jumlah	191.850.175	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

43. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN
(Lanjutan)

a. Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp8.134.141 dan AS\$4.656.445 (setara dengan Rp69.665.301) dan Rp10.000.000 dan AS\$2.250.000 (setara dengan Rp30.475.283) pada tahun 2017.

b. Pada tanggal 20 April 2017, pabrik entitas anak (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58,5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

Pada tahun 2018, LPI telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran tersebut sebesar Rp32.672.725 dari perusahaan asuransi dan Rp26.886.939 pada tahun 2017.

42. LOSS ON FIRE INCIDENT
(Continued)

a. On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).

On 2018, The Company has received partially the claims on this fire amounting to Rp8,134,141 and US\$4,656,445 (equivalent to Rp69,311,179) from the insurance company and Rp10,000,000 and US\$2,250,000 (equivalent to Rp30,475,283).

b. On April 20, 2017, the factory of the Company's subsidiary (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).

On 2018, LPI has received insurance claims on the fire incident amounting to Rp32,672,725 from insurance company and Rp26,886,939 in 2017.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	12.316.744	26.054.840	12.428.716	26.223.969	Cash and cash equivalents
	USD	3.138.596	44.706.160	3.147.544	45.579.583	
	EUR	1	11	1	11	
	SGD	1.639	17.224	1.639	17.381	
Investasi dalam efek jangka pendek	USD	43.502	619.649	43.664	632.295	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha	RMB	13.645.988	28.866.722	15.835.700	33.412.536	Trade receivable
	USD	635.400	9.050.634	1.277.673	18.501.978	
Piutang lain-lain	RMB	315.802	668.047	350.502	739.541	Other receivable
Total aset			109.983.287		125.107.294	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	RMB	9.849.955	20.836.595	9.295.555	19.613.157	Bank loans
	USD	2.595.124	36.964.951	3.433.653	49.722.724	
	SGD	4.587.357	48.200.043	4.813.817	51.040.753	
	EUR	8.042	128.637	132.077	2.187.163	
	JPY	-	-	-	-	
Utang usaha	RMB	5.352.622	11.322.936	7.894.417	16.656.825	Trade payables
	USD	1.697.676	24.181.702	2.365.182	34.250.198	
	SGD	1.083.721	11.386.815	377.050	3.997.850	
	JPY	673.001	86.521	673.002	88.244	
	AUD	350	3.534	350	3.574	
	EUR	366.778	5.866.734	424.642	7.031.961	
	CHF	592.498	8.478.135	555.876	8.176.799	
	GBP	-	-	-	-	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	132.628	1.889.158	516.715	7.482.546	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	RMB	559.208	1.182.948	711.050	1.500.280	
	EUR	3.501.917	56.014.255	586	9.697	
	JPY	-	-	-	-	
Beban masih harus dibayar	RMB	926.582	1.960.092	838.498	1.769.189	Accrued expenses
	SGD	16.960	178.201	14.640	155.228	
Utang sewa pembiayaan	USD	234.285	3.337.155	454.491	6.581.479	Obligation under finance leases
Jumlah Liabilitas			232.018.412		210.267.667	Total liabilities
Liabilitas - Neto			(122.035.125)		(85.160.373)	Net liabilities

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kelompok usaha telah mengakui laba (rugi) selisih kurs, neto dalam laporan laba rugi konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp 1.541.989 (laba) dan Rp 1.774.942 (rugi)

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Group has recognized gain (loss) on foreign exchange, net in consolidated statement of profit or loss March 31, 2019 and March 31, 2018 amounting to Rp 1,541,989 (gain) and Rp 1,774,942 (loss).

45. AKTIVITAS NON KAS

45. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Maret 2018/ March 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non cash investing and financing activities:</i>
Kenaikan (penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			<i>Non cash investing and financing activities:</i>
- kenaikan (penurunan) nilai investasi efek	237.625	(333.215)	<i>- increase (decrease) in value of investment securities</i>
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	306	409	<i>- increase in short-term investment by interest and dividend</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			<i>Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:</i>
- pelunasan utang usaha	-	-	<i>- settlement of trade payable</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(40.094.519)	1.597.426	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			<i>Increase (decrease) in long-term bank loan by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	-	-	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

45. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in property, plant and equipment by:</i>
- utang pembelian aset tetap	68.395.521	27.240.059	<i>- purchase of property, plant and equipment payables</i>
- uang muka pembelian	11.516.942	8.136.936	<i>- advance payments</i>
- reklasifikasi dari aset lainnya	(7.226.014)	-	<i>- reclassification from other assets</i>
- utang sewa pembiayaan	-	34.846.000	<i>- finance lease</i>
Keuntungan (kerugian) ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	-	(7.794.996)	<i>Deferred loss on sale and leaseback transaction</i>
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui:			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(91.676)	173.151	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
- reklasifikasi uang muka penjualan	-	-	<i>- reclassification of sales advance</i>
Penambahan utang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	22.304	22.304	<i>Additional unpaid dividends payable this year</i>
Penurunan utang pembelian aset tetap melalui :			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	138.182	(1.064.529)	<i>- unrealize gain (loss) on foreign exchange</i>
Rekonsiliasi utang, neto			<i>Debt reconciliation, net</i>
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement
	Rp	Rp	Perubahan lain/ Other changes
	Rp	Rp	Rp

Pinjaman jangka pendek

Utang pembelian aset tetap

Pinjaman jangka panjang

Utang sewa pembiayaan

Total

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a) Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 27 April 2018, untuk seluruh mata uang asing, dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2019, akan lebih tinggi sebesar Rp 257.884 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a) Market risks

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities, and financing activities.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 43).

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property, plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, obligation under finance leases (Note 43).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, The Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on April 28, 2018, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended March 31, 2018, would have been higher by Rp 257.884, mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a) Risiko pasar (Lanjutan)

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp 96.699, terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

b) Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a) Market risks (Continued)

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

As of December 31, 2018, based on sensible simulation, had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant. Income before corporate income tax for the year ended March 31, 2019 would have been lower or higher by Rp 96,699, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

b) Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b) Risiko kredit (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019:

Aset Keuangan	<i>Risiko Maksimal *)/ Maximum Exposure*)</i>
Bank	115.627.828
Investasi dalam efek jangka pendek	4.233.072
Piutang usaha – pihak berelasi	16.879.556
Piutang usaha – pihak ketiga	269.112.400
Piutang lain-lain – pihak ketiga	21.199.288
Aset keuangan tidak lancar lainnya	41.111.074

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

c) Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran:

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

b) Credit risks (Continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of March 31, 2019:

Financial assets
Cash in bank
Short-term investments in marketable securities
Trade receivables – related party
Trade receivables – third parties
Other receivables – third parties
Other non-current financial assets

* *There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.*

c) Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c) Risiko likuiditas (Lanjutan)

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Liabilitas jangka pendek:						
Cerukan	25.882.152	-	-	-	25.882.152	25.882.152
Pinjaman bank						
jangka pendek	373.292.577	-	-	-	373.292.577	373.292.577
Utang usaha						
– pihak ketiga	238.651.842	-	-	-	238.651.842	238.651.842
Utang lain-lain						
– pihak ketiga	19.223.913	-	-	-	19.223.913	19.223.913
Utang pembelian						
aset tetap						
jangka pendek	75.195.322	-	-	-	75.195.322	75.195.322
Liabilitas imbalan						
kerja jangka pendek	7.266.213	-	-	-	7.266.213	7.266.213
Beban masih harus dibayar	31.670.991	-	-	-	31.670.991	31.670.991
Sub- Total	771.183.010	-	-	-	771.183.010	771.183.010
Liabilitas jangka panjang:						
Utang jangka menengah	-	-	-	-	-	-
Pinjaman bank	71.372.646	128.162.515	120.249.760	9.872.664	329.657.585	329.657.585
Utang sewa pembiayaan	42.536.350	48.082.844	14.424.586	4.328.735	109.372.515	109.372.515
Utang pembelian						
aset tetap	-	-	-	-	-	-
Sub- Total	113.908.996	176.245.359	134.674.346	14.201.399	439.030.100	439.030.100
Total	885.092.006	176.245.359	134.674.346	14.201.399	1.210.213.110	1.210.213.110

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)

c) Liquidity risks (Continued)

Current liabilities:

Bank overdraft
Short-term bank loan
Trade payables
– third parties
Other payables
– third parties
Short-term purchase of property plant, and equipment payable
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses

Sub- Total

Non-current liabilities:

Medium term note
Bank loans
Obligation under finance lease
Purchase of property, plant, and equipment payable

Sub- Total

Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

d) Risiko bisnis

Pada tahun 2017 dan 2016, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 44% dan 55%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

d) Business risks

In 2017 and 2016, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 44% and 55%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Stockholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2018 and December 31, 2016.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

B. Pengelolaan modal (lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

B. Capital management (continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

Tahun/ Year		
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares, accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 :

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of December 31, 2018 and December 31, 2016:

31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Rp	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Rp	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost
		Rp		Rp	Total / Total
		Rp		Rp	Rp
31 Maret 2019					
Aset lancar					
Kas dan setara kas		115.960.658	-	-	115.960.658
Investasi dalam efek jangka pendek		-	4.233.072	-	4.233.072
Piutang usaha					
- pihak berelasi		16.879.556	-	-	16.879.556
- pihak ketiga		269.112.400	-	-	269.112.400
Piutang lain-lain					
- pihak ketiga		21.199.288	-	-	21.199.288
Aset tidak lancar					
Aset keuangan tidak lancar					
lainnya		9.153.832	-	-	9.153.832
Total		415.426.178	4.233.072	-	419.659.250
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman bank jangka pendek		-	-	373.292.577	373.292.577
Utang usaha - pihak ketiga		-	-	238.651.842	238.651.842
Utang lain-lain - pihak ketiga		-	-	19.223.913	19.223.913
Utang pembelian aset tetap		-	-	75.195.322	75.195.322
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		-	-	7.266.213	7.266.213
Beban masih harus dibayar		-	-	31.670.991	31.670.991
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					
Pinjaman bank		-	-	71.372.646	71.372.646
Utang sewa pembiayaan		-	-	42.536.350	42.536.350
Liabilitas jangka panjang					
Pinjaman bank jangka panjang		-	-	258.284.939	258.284.939
Utang sewa pembiayaan		-	-	66.836.165	66.836.165
Total		-	-	1.210.213.110	1.210.213.110

March 31, 2019

Current assets

Cash and cash equivalents

Short-term investment in

marketable securities

Trade receivables

- related party

- third parties

Other receivables

- third parties

Non-current assets

Other non-current financial

assets

Total

Current liabilities

Short-term bank loans

Trade payables - third parties

Trade payables - third parties

Purchase of property plant

and equipment payable

Short-term employee benefit

liability

Accrued expense

Current portion of

long-term liabilities:

Bank loans

Obligation under

finance leases

Non-current liabilities

Long-term bank loans

Obligation under finance leases

Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018									
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Rp	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Rp	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Rp	Total /Total	Rp	
31 Desember 2018									December 31, 2018
Aset lancar									Current assets
Kas dan setara kas	101.956.453		-		-		101.956.453		Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	-		3.995.141		-		3.995.141		Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha									Trade receivables
- pihak berelasi	21.747.528		-		-		21.747.528		- related party
Piutang usaha									Trade receivables
- pihak ketiga	280.826.720		-		-		280.826.720		- third parties
Piutang lain-lain									Other receivables
- pihak ketiga	25.572.386		-		-		25.572.386		- third parties
Aset tidak lancar									Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.153.832		-		-		9.153.832		Other non-current financial assets
Total	417.509.391		3.995.141		-		421.504.532		Total
Liabilitas jangka pendek									Current liabilities
Cerukan	-		-		-		-		Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	-		-		391.716.394		391.716.394		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-		-		244.577.191		244.577.191		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-		-		2.061.849		2.061.849		Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap	-		-		28.141.761		28.141.761		Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-		-		4.033.586		4.033.586		Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	-		-		23.161.304		23.161.304		Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:									Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	-		-		73.511.076		73.511.076		Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-		-		43.763.019		43.763.019		Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang									Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-		-		274.422.384		274.422.384		Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-		-		76.504.360		76.504.360		Obligation under finance leases
Total	-		-		1.161.892.924		1.161.892.924		Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. *Financial instruments carried at fair value through profit or loss*

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Dan Untuk Tahun Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
And For The Year Three-Month Period Ended March 31, 2019 (Unaudited) And 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DKELUARKAN DAN DIREVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur Tanaman Produktif";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi"; dan
- Amendemen PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

47. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or revision to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation ("ISAK"), the accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2018: beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, "Statements of Cash Flow";*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Agriculture Productive Plants";*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and*
- *Amendment to PSAK No. 69, "Agriculture".*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.